

PT Super Energy Tbk dan Entitas Anak/*and its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit) /

*As of June 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
And For The Six Months Period Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)*

PT SUPER ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Super Energy Tbk dan Entitas Anak pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025 and 2024/ <i>The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Super Energy Tbk and Its Subdiaries as of June 30, 2025 and December 31, 2024 and for Six Months Period Ended June 30, 2025 and 2024</i>	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025 and 2024/ CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – <i>As of June 30, 2025 and December 31, 2024 and for Six Months Period Ended June 30, 2025 and 2024</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2025
DAN 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2025 DAN 2024

DIRECTORS' STATEMENT ON
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024

PT SUPER ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK

PT SUPER ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama :	Agustus Sani Nugroho :	Name
Alamat Kantor :	Equity Tower 29 th Floor Unit E, SCBD Lot 9 :	Office Address
	Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan	
Alamat Domisili :	Equity Tower 29 th Floor Unit E, SCBD Lot 9 :	Domicile
	Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan	
Nomor Telepon :	021 – 29035295 :	Phone Number
Jabatan :	Direktur Utama/President Director :	Position
Nama :	Andreas Sugihardjo Tjendana :	Name
Alamat Kantor :	Equity Tower 29 th Floor Unit E, SCBD Lot 9 :	Office Address
	Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan	
Alamat Domisili :	Equity Tower 29 th Floor Unit E, SCBD Lot 9 :	Domicile
	Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan	
Nomor Telepon :	021 – 29035295 :	Phone Number
Jabatan :	Direktur/Director :	Position

Menyatakan bahwa:

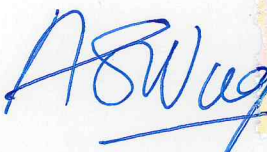
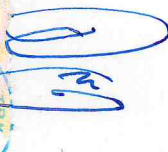
State that:

- | | |
|---|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Super Energy Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"). | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements PT Super Energy Tbk and Its Subsidiaries (the "Group"). |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Super Energy Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. PT Super Energy Tbk and Its Subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Super Energy Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar, dan | 3. a. All information in the PT Super Energy Tbk and Its Subsidiaries consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner, and |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Super Energy Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. PT Super Energy, Tbk and Its Subsidiaries consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit any material information or facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Super Energy Tbk dan Entitas Anaknya. | 4. We are responsible for PT Super Energy Tbk and Its Subsidiaries internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 25 Juli 2025/July 25, 2025

 Agustus Sani Nugroho Direktur Utama/President Director	 Andreas Sugihardjo Tjendana Direktur/Director
---	---

PT SUPER ENERGY Tbk.

Equity Tower, 29th Floor Unit E

Sudirman Central Business Distric (SCBD) Lot 9

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190

Telephone : (62-21) 29035295 (Hunting), Fax : (62-21) 29035297

www.superenergy.co.id

PT SUPER ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPER ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
June 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	1.414.227.096	4	749.002.677	Cash and cash in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	31.869.695.897	5	22.590.985.168	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	119.980.497	6	154.687.658	Other receivables - third parties
Persediaan	2.542.365.507	7	3.099.555.204	Inventories
Uang muka	265.003.590.902	8	253.751.123.149	Advances
Pajak dibayar dimuka	77.777.793	31a	27.459.237	Prepaid tax
Biaya dibayar dimuka	2.704.028.130	9	4.980.837.954	Prepaid expenses
Kas yang dibatasi penggunaannya	37.958.699	10	1.969.758.299	Restricted cash
Jumlah Aset Lancar	303.769.624.521		287.323.409.346	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 733.429.699.232 dan Rp 691.684.978.468 pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024	886.633.429.851	11	891.541.274.366	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 733,429,699,232 and Rp 691,684,978,468 as of June 30, 2025 and December 31, 2024, respectively
Aset pajak tangguhan	24.037.484.459	31c	22.392.325.568	Deferred tax assets
Setoran jaminan	1.369.250.000	12	1.369.250.000	Security deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar	912.040.164.310		915.302.849.934	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	1.215.809.788.831		1.202.626.259.280	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SUPER ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPER ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
June 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	59.526.830.944	13	63.615.465.982	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	81.069.300		67.945.045	Other payables - third parties
Utang pinjaman - pihak berelasi	3.867.926.603	14,33	3.867.926.603	Loan payable - related party
Utang pajak	20.295.119.340	31b	13.680.813.627	Taxes payable
Beban akrual	41.247.739.739	15	29.128.619.728	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang pembiayaan konsumen	857.957.920	16	942.679.099	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	10.651.791.426	17	10.967.520.325	Lease payables
Uang muka penjualan	9.350.339.141	20	12.504.804.933	Sales advances
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	145.878.774.413		134.775.775.342	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pinjaman - pihak berelasi	74.770.823.157	14,33	74.770.823.157	Loan payable - related party
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities net of current maturities:
Utang pembiayaan konsumen	692.710.924	16	884.609.539	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	21.623.417.448	17	27.014.428.189	Lease payables
Pinjaman lembaga keuangan non-bank	433.002.747.819	18	352.616.307.240	Loan from non-bank financial institution
Surat utang jangka menengah	305.102.619.832	19	305.000.996.783	Medium term notes
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	10.058.889.500	30	11.370.860.000	Long-term employee benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	4.568.699.228	31c	4.208.109.213	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	849.819.907.908		775.866.134.121	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	995.698.682.321		910.641.909.463	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT COMPANY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 3.840.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham				Authorized - 3,840,000,000 shares with Rp 100 par value per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.497.576.771 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham	149.757.677.100	22	149.757.677.100	Issued and fully paid-up - 1,497,576,771 shares with Rp 100 par value per share
Tambahan modal disetor	27.920.077.157	23	27.920.077.157	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali	(11.774.192.405)		(11.774.192.405)	Difference in value due to transaction with non-controlling interests
Defisit	(515.479.083.885)		(461.159.102.001)	Deficit
Komponen ekuitas lainnya	25.496.409.861		25.496.409.861	Others equity component
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(324.079.112.172)		(269.759.130.288)	Total equity attributable to the owners of parent company
Kepentingan non-pengendali	544.190.218.682	24	561.743.480.105	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	220.111.106.510		291.984.349.817	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.215.809.788.831		1.202.626.259.280	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SUPER ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPER ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For Six-Months Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	<u>30 Juni 2025 /</u> <u>June 30, 2025</u>	<u>Catatan/</u> <u>Notes</u>	<u>30 Juni 2024 /</u> <u>June 30, 2024</u>	
PENDAPATAN USAHA	180.678.122.104	25	151.259.813.757	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>(158.483.897.869)</u>	26	<u>(168.533.945.579)</u>	COST OF REVENUES
LABA (RUGI) KOTOR	22.194.224.235		(17.274.131.822)	GROSS PROFIT (LOSS)
Beban umum dan administrasi	(76.673.135.384)	27	(57.632.316.269)	General and administrative expenses
Penghasilan lainnya - bersih	<u>4.505.912.891</u>	28	<u>(574.225.625)</u>	Other income - net
RUGI USAHA	(49.972.998.258)		(75.480.673.716)	LOSS FROM OPERATIONS
Beban keuangan	<u>(23.184.813.925)</u>	29	<u>(22.753.068.136)</u>	Finance cost
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(73.157.812.183)		(98.233.741.852)	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	<u>1.284.568.876</u>	31c	<u>20.873.888.158</u>	INCOME TAX BENEFIT
RUGI TAHUN BERJALAN	<u>(71.873.243.307)</u>		<u>(77.359.853.694)</u>	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be subsequently reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	30	-	Remeasurements of long-term employee benefit liabilities
Pajak terkait	-	31c	-	Related tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain	<u>-</u>		<u>-</u>	Total Other Comprehensive Income
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	<u>(71.873.243.307)</u>		<u>(77.359.853.694)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(54.319.981.884)		(61.970.839.997)	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	<u>(17.553.261.423)</u>		<u>(15.389.013.697)</u>	Non-controlling interests
JUMLAH	<u>(71.873.243.307)</u>		<u>(77.359.853.694)</u>	TOTAL
RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(54.319.981.884)		(61.970.839.997)	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	<u>(17.553.261.423)</u>	24	<u>(15.389.013.697)</u>	Non-controlling interests
JUMLAH	<u>(71.873.243.307)</u>		<u>(77.359.853.694)</u>	TOTAL
RUGI PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	<u>(36,27)</u>	32	<u>(41,38)</u>	BASIC LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of the Parent Company</i>									
	Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali/ <i>Difference in Value Due to Transaction with Non-controlling Interests</i>	Komponen Ekuitas Lainnya/ <i>Others Equity Component</i>		Defisit/ <i>Deficit</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan Non- pengendali/ <i>Non-controlling Interests</i>		Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>
				Selisih Penjabaran (Catatan 2a)/ <i>Translation Difference (Note 2a)</i>	Akumulasi atas Keuntungan Liabilitas Imbalan Kerja/ <i>Accumulated Actuarial Gain on Employee Benefits Liability</i>					
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	149.757.677.100	27.920.077.157	(11.774.192.405)	24.303.033.334	1.159.928.775	(326.096.320.275)	(134.729.796.314)	598.201.608.263	463.471.811.949	Balance as of January 1, 2024
Rugi komprehensif										Comprehensive loss
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	(135.062.781.726)	(135.062.781.726)	(36.431.170.006)	(171.493.951.732)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	33.447.752	-	33.447.752	(26.958.152)	6.489.600	Other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif	-	-	-	-	33.447.752	(135.062.781.726)	(135.029.333.974)	(36.458.128.158)	(171.487.462.132)	Total comprehensive loss
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	149.757.677.100	27.920.077.157	(11.774.192.405)	24.303.033.334	1.193.376.527	(461.159.102.001)	(269.759.130.288)	561.743.480.105	291.984.349.817	Balance as of December 31, 2024
Rugi komprehensif										Comprehensive loss
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	(54.319.981.884)	(54.319.981.884)	(17.553.261.423)	(71.873.243.307)	Net loss for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income (loss)
Jumlah rugi komprehensif	-	-	-	-	-	(54.319.981.884)	(54.319.981.884)	(17.553.261.423)	(71.873.243.307)	Total comprehensive loss
Saldo pada tanggal 30 Juni 2025	149.757.677.100	27.920.077.157	(11.774.192.405)	24.303.033.334	1.193.376.527	(515.479.083.885)	(324.079.112.172)	544.190.218.682	220.111.106.510	Balance as of June 30, 2025

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SUPER ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPER ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flows
For Six-Months Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	30 Juni 2024 / June 30, 2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	169.952.916.144	157.587.486.249	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada :			Cash paid to :
Pemasok	(133.840.782.241)	(124.107.226.992)	Suppliers
Karyawan	(34.238.364.148)	(34.245.781.342)	Employees
Lainnya	(15.793.205.591)	(21.705.179.923)	Others
Kas digunakan untuk operasi	(13.919.435.836)	(22.470.702.008)	Net cash used in operations
Pembayaran beban keuangan	(10.396.487.145)	(19.485.429.266)	Finance cost paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(24.315.922.981)	(41.956.131.274)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	2.979.981.983	114.512.613	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(26.716.357.711)	(93.363.099.370)	Acquisition of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(25.364.359.870)	(67.110.398.905)	Advances for purchases of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(49.100.735.598)	(160.358.985.662)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank	-	(692.817.573)	Payment of bank loans
Pembayaran utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa	(6.263.359.434)	(4.988.057.148)	Payment of consumer finance payables and lease liabilities
Penerimaan dari pinjaman lembaga keuangan non-bank	80.343.073.820	189.342.892.577	Proceed of loan from non-bank financial institution
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	74.079.714.386	183.662.017.856	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	663.055.807	(18.653.099.080)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	749.002.677	21.647.461.204	CASH AND CASH IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	2.168.612	5.841.937	Effect of changes in foreign exchange rates
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	1.414.227.096	3.000.204.061	CASH AND CASH IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Super Energy Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 31 Mei 2011 berdasarkan Akta No. 55 yang dibuat dihadapan Saniwati Suganda, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan AHU-0054310.AH.01.09 tanggal 5 Juli 2011 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 77 tanggal 25 September 2012, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 54370 tahun 2012.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 84 tanggal 29 Juli 2021 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan ruang lingkup kegiatan Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0044597.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 19 Agustus 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha bisnis sebagai induk perusahaan, perdagangan bahan bakar, industri pengolahan dan distribusi bahan bakar gas, industri pemurnian dan pengilangan minyak bumi, pembangkit tenaga listrik, pemberian jasa manajemen dan sewa alat transportasi untuk pengiriman gas.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada Mei 2011. Kantor pusat Perusahaan terletak di Gedung Equity Tower Lantai 29 Unit E, SCBD LOT.9, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan, sedangkan kantor operasional entitas anak terletak di Tuban, Gresik, Rembang dan Subang.

Pemegang saham akhir Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") adalah PT Super Capital Indonesia, perusahaan terbatas yang berkedudukan di Indonesia.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Super Energy Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 55 dated May 31, 2011 of Saniwati Suganda, S.H., a public notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0054310.AH.01.09 dated July 5, 2011 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 77 dated September 25, 2012, State Gazette Supplement No. 54370 in 2012.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 84 dated July 29, 2021 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta, concerning change of the scope of the Company's activities. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0044597.AH.01.02.Year 2021 dated August 19, 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities are to engage in business as a holding company, trading of fuel, manufacturing industry and distribution of fuel and gas, petroleum refining industry, power plant, provide management services and rental of vehicles for gas delivery purposes.

The Company started its commercial operations in May 2011. Its head office is located in Equity Tower 29th floor Unit E, SCBD LOT.9, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, South Jakarta, while the operational office of its subsidiaries are located at Tuban, Gresik Rembang and Subang.

The ultimate parent of the Company and its subsidiaries (hereinafter referred to as "the Group") is PT Super Capital Indonesia, a limited liability Company incorporated in Indonesia.

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) And
For The Six Months Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 26 September 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-125/D.04/2018 tanggal 26 September 2018 untuk melakukan penawaran perdana sejumlah 1.497.576.771 saham Perusahaan seharga Rp 155 (seratus lima puluh lima rupiah) per saham. Pada tanggal 5 Oktober 2018, seluruh saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 1.497.576.771 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

b. Public Offering of Shares

On September 26, 2018, the Company obtained the notice of effectivity from the Financial Services Authority (OJK) in his Letter No. S-125/D.04/2018 dated September 26, 2018 for its offering to the public of 1,497,576,771 shares at Rp 155 (one hundred fifty five rupiah) per share. On October 5, 2018, all of these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, all the Company's 1,497,576,771 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Group, are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Jenis Usaha/ Nature of Business	Negara Domisili/ Country of Domicile	Tahun Operasional Komersial/ Year of Commercial Operation/	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
				%	%		
PT Energy Mina Abadi (EMA)	Perdagangan Gas/ Gas Trading	Indonesia	2012	81,500	81,500	988.592.170.311	984.530.977.210
Kepemilikan tidak langsung melalui EMA/ Indirect ownership through EMA							
PT Gasuma Federal Indonesia (GFI)	Produksi Gas/ Gas Production	Indonesia	2012	99,934	99,934	183.676.714.278	202.335.116.869
PT Bahtera Abadi Gas (BAG)	Perdagangan Gas/ Gas Trading	Indonesia	2012	99,992	99,992	154.163.961.884	128.384.844.956
PT Bahtera Andalan Gas (BAND)	Perdagangan Gas/ Gas Trading	Indonesia	2020	99,999	99,999	61.313.298.161	64.604.176.585
PT Energi Subang Abadi (ESA)	Perdagangan Gas/ Gas Trading	Indonesia	2020	99,999	99,999	77.740.744.466	81.721.416.199
PT Sumber Aneka Gas (SAG)	Belum beroperasi/ Not operating	Indonesia	Dalam pengembangan/ Under development	74,999	74,999	806.719.096.680	731.989.493.067

Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak

PT Sumber Aneka Gas (SAG)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 24 tanggal 21 November 2023 dari Humbert Lie, SH, SE, MKn, notaris di Jakarta, SAG, entitas anak, memperoleh persetujuan untuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor dengan

Change in Ownership Interest in a Subsidiary

PT Sumber Aneka Gas (SAG)

Based on Notarial Deed No. 24 dated November 21, 2023 of Humbert Lie, SH, SE, MKn, a public notary in Jakarta, SAG, a subsidiary, obtained the approval from stockholders for the increase in authorized, issued and paid-up capital through issuance of 1,000,000 Series B

menerbitkan 1.000.000 lembar Saham Seri B yang diambil seluruhnya oleh JRNH Energy Venture Pte. Ltd., pihak ketiga, sebesar Rp 150.000.000.000. Pemegang saham juga menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Saham Seri A pada SAG oleh PT Energy Mina Abadi (EMA), entitas anak, dan PT Super Capital Indonesia, pihak ketiga, masing-masing sebesar Rp 1.933.332 dan Rp 66.668 atau setara dengan 499.999 dan 1 lembar saham. Dengan demikian kepemilikan Grup pada SAG menurun dari 99,999% menjadi 74,999%. Atas transaksi ini, Grup mengakui selisih dari nilai kepemilikannya, sebelum dan sesudah transaksi sebesar Rp 3.789.870.321 sebagai bagian dari "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali" di ekuitas.

Kepentingan nonpengendali dari GFI, BAG, BAND, dan ESA tidak material, sehingga Grup tidak menyajikan pengungkapan yang disyaratkan untuk kepentingan nonpengendali yang material dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai PSAK No. 112, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, berdasarkan Akta No. 93 tanggal 28 Juni 2023 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris utama	: Rheza Reynald Riady Susanto
Komisaris	: Tomomasa Nishimura
Komisaris Independen	: Sammy T.S. Lalamentik

Direksi

Direktur Utama	: Agustus Sani Nugroho
Direktur	: Iwan Gogo Bonardo P.P
Direktur	: Ruliff Redemptus Sena Susanto
Direktur	: Andreas Sugihardjo Tjendana
Direktur	: Keisuke Ito
Direktur	: Fauqi Hapidekso

Shares issued to JRNH Energy Venture Pte. Ltd., a third party, amounting to Rp 150,000,000,000. The stockholders also approved the increase in issued and paid-up capital of Series A Shares in SAG by PT Energy Mina Abadi, a subsidiary, and PT Super Capital Indonesia, a third party, amounting to Rp 1,933,332 and Rp 66,668, consisting of 499,999 and 1 shares, respectively. Accordingly, the ownership interest of the Group in SAG decreased from 99.999% to 74.999%. In relation to this transaction, the Group recognized the difference in value of its investment before and after the transaction amounting to Rp 3,789,870,321 as part of "Difference in Value Due to Transaction with Non-controlling Interests" in equity.

The noncontrolling interests in GFI, BAG, BAND, and ESA are not considered material, thus the Group has not incorporated in the consolidated financial statements the required disclosures for material noncontrolling interest of PSAK No. 112, "Disclosures of Interest in Other Entities".

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, based on a Notarial Deed No. 93 dated June 28, 2023 by Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Board of Commissioners

: President commissioner
: Commissioner
: Independent Commissioner

Board of Directors

: President director
: Director
: Director
: Director
: Director
: Director

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua komite : Sammy T.S. Lalamantik
Anggota : Syaefudin
Anggota : Dewi Intan

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 24 karyawan pada 30 Juni 2025 dan 25 karyawan pada 31 Desember 2024. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 233 karyawan pada 30 Juni 2025 dan 237 karyawan pada 31 Desember 2024.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Super Energy Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2025 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 25 Juli 2025. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan "SAK" di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the composition of the Company's Audit Committee follows:

Audit Committee

: Committee chairman
: Member
: Member

The key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.

The Company had an average total number of employees (unaudited) of 24 on June 30, 2025 and 25 on December 31, 2024. Total average number of employees of the Group (unaudited) is 233 on June 30, 2025 and 237 on December 31, 2024.

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Super Energy Tbk and its subsidiaries for the year ended June 30, 2025 were completed and authorized for issuance on July 25, 2025, by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2025 adalah konsisten dengan kebijakan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Efektif 1 Januari 2016, Grup mengubah mata uang fungsional dari Dolar Amerika Serikat menjadi Rupiah, dan menerapkan prosedur penjabaran untuk mata uang fungsional yang baru secara prospektif. Dampak perubahan mata uang fungsional sebesar Rp 24.303.033.334 diakui sebagai "Selisih Penjabaran" pada Komponen Ekuitas Lainnya.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended June 30, 2025 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp) which is also the functional currency of the Company.

Effective January 1, 2016, the Group changed the functional currency from the United States Dollar to Rupiah, and applied the translation procedure for the new functional currency prospectively. The impact of the change in the functional currency amounting to Rp 24,303,033,334 has been recognized as "Translation Differences" as part of Other Equity Component".

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Kombinasi Bisnis

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the parent Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Accounting for Business Combination

Business combination transaction of entities under common control in the form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

d. Foreign Currency Translation

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Functional and Reporting Currencies

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transaksi dan Saldo

Transactions and Balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follow:

	30 Juni 2025 / <i>June 30, 2025</i>	31 Desember 2024 / <i>December 31, 2024</i>	
1 Euro (EUR)	19.009	16.851	1 Euro (EUR)
1 Dollar Amerika Serikat (USD)	16.233	16.162	1 United States Dollar (USD)

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan, atau
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak pada akhir periode pelaporan untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

g. Kas dan Bank

Kas terdiri dari kas dan bank.

e. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 224 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statements of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading, or
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily to the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no right at the end of the reporting period to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

g. Cash and Cash in Banks

Cash consists of cash on hand and in banks.

h. Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Kas yang dibatasi penggunaannya adalah bank yang dibatasi pencairannya dan deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari dua belas (12) bulan pada saat penempatan namun dibatasi penggunaannya.

i. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, dan penurunan nilai atas instrumen keuangan.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Grup hanya memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- (a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- (b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

h. Restricted Cash

Restricted cash are cash in bank which are restricted and time deposits with maturities of twelve (12) months or less from the date of placement which are restricted.

i. Financial Instruments

The Group has applied PSAK No. 109, Financial Instruments, which set the requirements in the classification and measurement, and impairment in value of financial assets.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Group has only financial assets measured at amortized cost and financial liabilities measured at amortized cost. Thus, accounting policies for financial asset at fair value through profit or loss and fair value through other comprehensive income were not disclosed.

Financial Assets

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- (a) The Group's business model for managing the financial assets; and
- (b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, kategori ini meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, kas yang dibatasi penggunaannya dan setoran jaminan yang dimiliki oleh Grup.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

- (b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Group's cash and cash in banks, trade receivables, other receivables, restricted cash and security deposits are included in this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPL). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, kategori ini meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang pinjaman - pihak berelasi, utang pembiayaan konsumen, pinjaman lembaga keuangan non-bank dan surat utang jangka menengah yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Group's trade payables, other payables, accrued expenses, loan payables – related party, consumer finance payables, loan from non-bank financial institution and medium term notes are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts, and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reclassifications of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup selalu mengakui kerugian kredit ekspetasian (ECL) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspetasian atas aset keuangan ini diestimasi menggunakan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur, kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspetasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

Impairment of Financial Assets

The Group always recognizes lifetime expected credit losses (ECL) for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring. Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;

b. Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau

c. Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

j. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or

c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

j. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identic
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 – quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 – valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 – valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

k. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values. Net realizable value is an estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs necessary to make the sale.

I. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan, akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap atau periode sewa untuk perbaikan aset yang disewa, mana yang lebih singkat, sebagai berikut:

Bangunan dan fasilitas
Mesin dan peralatan
Peralatan kantor
Kendaraan

8 – 20
4 – 16
3 – 4
4 – 8

I. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

m. Property, Plant and Equipment

Direct Acquisition

Property, plant and equipment, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and amortization and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less impairment in value, if any.

The initial cost of property, plant and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property, plant and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant and equipment.

Depreciation and amortization are computed on a straight-line basis over the property, plant and equipment's useful lives or term of the lease for leasehold improvements, whichever is shorter, as follows:

Buildings and facilities
Machinery and equipment
Office equipment
Vehicles

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

n. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

The carrying values of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property, plant and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

n. Lease Transactions

The Group has applied PSAK No. 116, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Group has the right to operate the asset;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; otherwise, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

o. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam tahun sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK No. 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

p. Revenue and Expense Recognition

The Group has applied PSAK No. 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika, tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka penjualan".

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya, kecuali biaya pinjaman yang memenuhi persyaratan kapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset kualifikasian.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where, these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract liabilities are presented under "Sales advances".

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss in accrual basis using the effective interest method.

Expenses are recognized when they are incurred, except for certain borrowing costs that qualify for capitalization as part of cost of a qualifying asset.

1. Penjualan barang dagang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat barang diserahkan dan pelanggan telah menerima barang tersebut.

2. Pendapatan jasa

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diserahkan kepada pelanggan.

1. Sales of goods

Revenue from the sale of physical goods is recognized when the goods are delivered and the customer has accepted the goods.

2. Revenue from services

Revenue from services is recognized when the services have been rendered to the customer.

q. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

r. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

q. Borrowing Costs

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets which are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expense in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the period less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

r. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No.6 Tahun 2023.

s. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision Number 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law No. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No.6 of 2023.

s. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

t. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

u. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

t. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are deducted from proceeds from paid in capital and presented as part of stockholder's equity under "Additional Paid-in Capital" account.

u. Basic Earnings (Loss) Per Share

Basic earnings (loss) per share are computed by dividing profit (loss) attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

v. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular ditelaah oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional Grup untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

w. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

v. Operating Segment

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Every segment element is regularly reviewed by the Group chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

w. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi.

Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan, selain piutang usaha telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates.

It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Allowance for Impairment

At each consolidated statement of financial position reporting date, the Group assesses whether the credit risk of a financial instrument, other than trade receivables has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) And
For The Six Months Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

The Group measures the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The carrying values of the Group's financial assets at amortized cost as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Kas dan bank	1.414.227.096	749.002.677	Cash and cash in banks
Piutang usaha	31.869.695.897	22.590.985.168	Trade receivables
Piutang lain - lain	119.980.497	154.687.658	Other receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	37.958.699	1.969.758.299	Restricted cash
Setoran jaminan	1.369.250.000	1.369.250.000	Security deposits
Jumlah	34.811.112.189	26.833.683.802	Total

d. Transaksi Sewa

d. Lease Transactions

Grup Sebagai Penyewa

Group as Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa tanah serta perjanjian sewa sejumlah mesin dan peralatan dan kendaraan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 116, Sewa.

The Group has entered into various lease agreements for land and commercial machineries and equipment and vehicles. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-of-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 116, Leases.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Perbedaan atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan.

Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 21.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Different interpretation of complex tax regulation makes the ultimate tax determination becomes uncertain.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair values of financial asset and liabilities are set out in Note 21.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis.

Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset-aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing diungkapkan pada Catatan 11.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada jumlah terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 diungkapkan pada Catatan 11.

b. Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of property, plant and equipment as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are set out in Note 11.

c. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of these assets as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are set out in Note 11.

d. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 30 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 30.

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 31.

d. Long-term Employee Benefits Liability

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 30 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods.

While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the amount of long-term employee benefits liability is presented in Note 30.

e. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the amount of deferred tax assets is presented in Note 31.

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) And
For The Six Months Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Bank

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Kas		
Rupiah	284.247.761	357.162.188
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	919.920.280	192.286.985
PT Bank Resona Perdania	27.884.805	15.872.584
PT Bank OCBC NISP Tbk	9.600.000	10.000.000
PT Bank UOB Indonesia	8.454.401	8.734.574
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.550.625	4.100.310
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.229.193	4.012.755
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.165.000	1.375.000
Sub-jumlah	972.804.304	236.382.208
Mata uang asing (Catatan 36)		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk	100.342.230	101.657.735
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	43.040.663	40.999.277
PT Bank Resona Perdania	93.410	151.829
Euro		
PT Bank Central Asia Tbk	13.698.728	12.649.440
Sub-jumlah	157.175.031	155.458.281
Jumlah	1.414.227.096	749.002.677

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan pada pihak-pihak berelasi ataupun digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

4. Cash and Cash in Banks

Cash on hand	
Rupiah	
Cash in banks	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Resona Perdania	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
Sub-total	
Foreign currencies (Note 36)	
U.S. Dollar	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank Resona Perdania	
Euro	
PT Bank Central Asia Tbk	
Sub-total	
Total	

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, there are no balances of cash and cash in banks that are placed with related parties or pledged as collateral.

5. Piutang Usaha – Pihak Ketiga

a. Berdasarkan pelanggan

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Pihak Ketiga		
PT Kaldu Sari Nabati Indonesia	5.067.817.598	6.437.218.028
PT Omya Indonesia	4.512.500.220	4.325.821.089
PT Bridgestone Tire Indonesia	2.199.994.126	-
PT Dgas Alam Semesta	1.698.161.672	-
PT Macroprima Panganutama	1.696.189.043	904.732.016
PT ABC Kogen Dairy	1.604.893.807	-
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	1.578.419.500	1.280.985.213
PT Indesso Aroma	1.504.234.341	752.092.316
PT Kievit Indonesia	1.182.628.033	86.036.025
PT Belfood Indonesia	1.124.048.806	-
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	1.113.161.726	725.341.103
PT Mutiara Sanjaya	978.979.764	846.985.772
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	918.185.755	957.874.771
PT Wira Ragna Cipta	828.077.796	-
PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing	833.366.849	486.187.904
PT Pertamina Pertagas	794.374.737	-
PT Bentoel Prima	727.661.187	394.204.445
PT Perkebunan Nusantara	559.418.105	965.587.407
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	401.688.869	804.329.294
PT Semen Gresik	376.191.082	1.824.784.598
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	2.169.702.881	1.798.805.187
Jumlah	31.869.695.897	22.590.985.168

5. Trade Receivables – Third Parties

a. Based on customers

Third parties	
PT Kaldu Sari Nabati Indonesia	
PT Omya Indonesia	
PT Bridgestone Tire Indonesia	
PT Dgas Alam Semesta	
PT Macroprima Panganutama	
PT ABC Kogen Dairy	
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	
PT Indesso Aroma	
PT Kievit Indonesia	
PT Belfood Indonesia	
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	
PT Mutiara Sanjaya	
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	
PT Wira Ragna Cipta	
PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing	
PT Pertamina Pertagas	
PT Bentoel Prima	
PT Perkebunan Nusantara I	
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	
PT Semen Gresik	
Others (each below Rp 500 million)	
Total	

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) And
For The Six Months Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Berdasarkan umur

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Belum jatuh tempo	29.454.176.671	20.823.914.402	Not yet due
Jatuh tempo			Past due
Kurang dari 30 hari	1.609.373.745	1.093.724.631	Under 30 days
31 – 60 hari	32.337.373	472.959.358	31 - 60 days
61 – 120 hari	239.272.626	200.386.777	61 - 120 days
Lebih dari 120 hari	534.535.482	-	More than 120 days
Jumlah	<u>31.869.695.897</u>	<u>22.590.985.168</u>	Total

b. Based on aging schedule

c. Berdasarkan mata uang

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Rupiah	29.941.312.895	21.743.999.396	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)	1.928.383.002	846.985.772	United States Dollar (Note 36)
Jumlah	<u>31.869.695.897</u>	<u>22.590.985.168</u>	Total

c. Based on currencies

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat ditagih.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, there is no allowance for impairment was provided on trade receivables as management believes that all such trade receivables are collectible.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Management believes that there is no significant concentrations of credit risk in trade receivables from third parties.

6. Piutang lain – lain – Pihak Ketiga

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, piutang lain-lain masing-masing sebesar Rp 119.980.497 dan Rp 154.687.658 merupakan piutang dari pihak ketiga untuk kegiatan non operasional Grup.

6. Other Receivables – Third Parties

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, other receivables amounting to Rp 119,980,497 and Rp 154,687,658, respectively, represent other receivables from third parties for the Group's non-operational activities.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut karena berdasarkan pertimbangan manajemen, piutang lain-lain Grup tersebut dapat tertagih.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, no allowance for impairment was provided since based on management consideration, all other receivables are collectible.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang lain-lain.

Management believes that there is no significant concentrations of credit risk in other receivables from third parties.

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) And
For The Six Months Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

7. Persediaan

	30 Juni 2025 / <u>June 30, 2025</u>	31 Desember 2024 / <u>December 31, 2024</u>	
Suku cadang	2.402.077.096	2.889.927.887	Spareparts
Kondensat	110.669.262	128.816.246	Condensate
LPG	<u>29.619.149</u>	<u>80.811.071</u>	LPG
Jumlah	<u>2.542.365.507</u>	<u>3.099.555.204</u>	Total

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi akun persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tidak melebihi nilai realisasi bersih sehingga tidak dibentuk penyisihan atas persediaan usang pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Wahana Tata terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD 370.000.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko kebakaran dan pencurian.

7. Inventories

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, the Company's management believes that the carrying amount of inventories do not exceed the net realizable values, thus no allowance for obsolete inventories has been provided as of June 30, 2025 and December 31, 2024.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, inventories are covered by insurance from PT Asuransi Wahana Tata against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to US\$ 370,000.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from risks of fire and theft.

8. Uang Muka

	30 Juni 2025 / <u>June 30, 2025</u>	31 Desember 2024 / <u>December 31, 2024</u>	
Pembelian aset tetap	256.000.327.160	244.530.815.590	Acquisition of property, plant and equipment
Pembelian bahan baku	8.171.022.595	8.763.787.514	Purchase of raw materials
Lain-lain	<u>832.241.147</u>	<u>456.520.045</u>	Others
Jumlah	<u>265.003.590.902</u>	<u>253.751.123.149</u>	Total

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, uang muka pembelian aset tetap terutama merupakan uang muka pembelian *Mini LNG Liquefaction Plant* masing-masing sebesar Rp 255,7 miliar dan Rp 230,6 miliar kepada Rieckermann Hong Kong Ltd, pihak ketiga, oleh PT Sumber Aneka Gas, entitas anak.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, uang muka pembelian bahan baku merupakan uang muka pembelian gas kepada PT Pertamina EP, pihak ketiga, oleh PT Energi Subang Abadi, entitas anak.

8. Advances

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, advance payments for acquisition of property, plant and equipments mainly represent advances for purchase of a *Mini LNG Liquefaction Plant* amounting of Rp 255.7 billion and Rp 230.6 billion, respectively, from Rieckermann Hong Kong Ltd, third party, by PT Sumber Aneka Gas, a subsidiary.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, advance payments for purchase of raw materials represent advance payments for purchase of gas from PT Pertamina EP, a third party, by PT Energi Subang Abadi, a subsidiary.

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) And
For The Six Months Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

9. Biaya Dibayar Dimuka

	30 Juni 2025 / <u>June 30, 2025</u>	31 Desember 2024 / <u>December 31, 2024</u>	
Asuransi	2.450.919.432	4.642.874.612	Insurance
Sewa	253.108.698	337.963.342	Rent
Jumlah	<u>2.704.028.130</u>	<u>4.980.837.954</u>	Total

9. Prepaid Expenses

10. Kas yang Dibatasi Penggunaannya

	30 Juni 2025 / <u>June 30, 2025</u>	31 Desember 2024 / <u>December 31, 2024</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	37.958.699	1.101.675.467	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	868.082.832	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Jumlah	<u>37.958.699</u>	<u>1.969.758.299</u>	Total

10. Restricted Cash

Kas yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Central Asia Tbk merupakan dana yang terdapat pada rekening escrow dan menjadi jaminan atas pinjaman lembaga keuangan non-bank (Catatan 18).

Restricted cash in PT Bank Central Asia Tbk represent of fund in an escrow account and serves as collateral for loan from non-bank financial institution (Note 18).

Kas yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk merupakan bank garansi atas kerjasama PT Bahtera Abadi Gas, entitas anak, dengan PT Trans Pacific Petrochemical Indotama, pihak ketiga, berupa deposito berjangka pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dengan suku bunga sebesar 3,05% per tahun (Catatan 37d).

Restricted cash in PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk represents bank guarantee for PT Bahtera Abadi Gas, a subsidiary, and PT Trans Pacific Petrochemical Indotama, third party, in the form of time deposit in PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk with interest rate 3.05% per annum (Noted 37d).

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) And
For The Six Months Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

11. Aset Tetap

11. Property, Plant and Equipment

	1 Januari/ January 1, 2025	Perubahan Tahun Berjalan/ Changes During the Year			30 Juni/ June 30, 2025	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya Perolehan:						Acquisition Cost:
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	64.852.602.560	-	-	-	64.852.602.560	Land
Bangunan dan fasilitas	133.698.805.165	-	-	64.272.412.189	197.971.217.354	Building and facilities
Mesin dan peralatan	844.332.830.287	4.535.026.082	-	316.680.815.972	1.165.548.672.341	Machinery and equipment
Peralatan kantor	5.761.725.049	246.473.887	(85.349.526)	989.663.632	6.912.513.042	Office equipment
Kendaraan	47.644.584.896	340.647.200	(3.968.980.234)	-	44.016.251.862	Vehicles
Aset tetap dalam pembangunan	411.578.746.688	35.769.058.840	-	(381.942.891.793)	65.404.913.735	Construction in progress
Sub-jumlah	1.507.869.294.645	40.891.206.009	(4.054.329.760)	-	1.544.706.170.894	Sub-total
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Tanah	11.682.476.811	-	-	-	11.682.476.811	Land
Bangunan dan fasilitas	2.777.777.777	-	-	-	2.777.777.777	Building and facilities
Mesin dan peralatan	52.670.778.601	-	-	-	52.670.778.601	Machinery and equipment
Kendaraan	8.225.925.000	-	-	-	8.225.925.000	Vehicles
Sub-jumlah	75.356.958.189	-	-	-	75.356.958.189	Sub-total
Jumlah Biaya Perolehan	1.583.226.252.834	40.891.206.009	(4.054.329.760)	-	1.620.063.129.083	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan dan fasilitas	64.633.891.431	5.227.263.878	-	-	69.861.155.309	Building and facilities
Mesin dan peralatan	566.119.205.521	35.258.829.217	-	-	601.378.034.738	Machinery and equipment
Peralatan kantor	4.110.404.243	482.517.764	(74.870.390)	-	4.518.051.617	Office equipment
Kendaraan	40.937.902.510	1.315.256.890	(3.902.450.284)	-	38.350.709.116	Vehicles
Sub-jumlah	675.801.403.705	42.283.867.749	(3.977.320.674)	-	714.107.950.780	Sub-total
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Tanah	6.327.222.158	831.908.376	-	-	7.159.130.534	Land
Bangunan dan fasilitas	1.620.370.369	277.777.778	-	-	1.898.148.147	Building and facilities
Mesin dan peralatan	3.117.268.588	1.995.980.347	-	-	5.113.248.935	Machinery and equipment
Kendaraan	4.818.713.648	332.507.188	-	-	5.151.220.836	Vehicles
Sub-jumlah	15.883.574.763	3.438.173.689	-	-	19.321.748.452	Sub-total
Jumlah Akumulasi Penyusutan	691.684.978.468	45.722.041.438	(3.977.320.674)	-	733.429.699.232	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	891.541.274.366				886.633.429.851	Net Book Value

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) And
For The Six Months Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Perubahan Tahun Berjalan/ Changes During the Year			
	1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2024
Biaya Perolehan:				Acquisition Cost:
Kepemilikan langsung				Direct ownership
Tanah	64.852.602.560	-	-	64.852.602.560
Bangunan dan fasilitas	133.698.805.165	-	-	133.698.805.165
Mesin dan peralatan	838.790.462.583	5.542.367.704	-	844.332.830.287
Peralatan kantor	4.848.925.412	934.994.037	(22.194.400)	5.761.725.049
Kendaraan	47.163.023.396	1.470.950.000	(989.388.500)	47.644.584.896
Aset tetap dalam pembangunan	192.136.923.747	219.441.822.941	-	411.578.746.688
Sub-jumlah	1.281.490.742.863	227.390.134.682	(1.011.582.900)	1.507.869.294.645
Aset hak-guna				Right-of-use assets
Tanah	11.659.578.664	695.831.480	(672.933.333)	11.682.476.811
Bangunan dan fasilitas	2.777.777.777	-	-	2.777.777.777
Mesin dan peralatan	42.190.769.696	10.480.008.905	-	52.670.778.601
Kendaraan	8.225.925.000	-	-	8.225.925.000
Sub-jumlah	64.854.051.137	11.175.840.385	(672.933.333)	75.356.958.189
Jumlah Biaya Perolehan	1.346.344.794.000	238.565.975.067	(1.684.516.233)	1.583.226.252.834
Jumlah Biaya Perolehan				Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan:				Accumulated Depreciation:
Kepemilikan langsung				Direct ownership
Bangunan dan fasilitas	57.924.474.522	6.709.416.909	-	64.633.891.431
Mesin dan peralatan	514.752.637.346	51.366.568.175	-	566.119.205.521
Peralatan kantor	3.463.642.400	664.831.443	(18.069.600)	4.110.404.243
Kendaraan	38.414.686.953	3.278.679.578	(755.464.021)	40.937.902.510
Sub-jumlah	614.555.441.221	62.019.496.105	(773.533.621)	675.801.403.705
Aset hak-guna				Right-of-use assets
Tanah	5.404.749.916	1.595.405.575	(672.933.333)	6.327.222.158
Bangunan dan fasilitas	1.064.814.814	555.555.555	-	1.620.370.369
Mesin dan peralatan	1.508.840.203	1.608.428.385	-	3.117.268.588
Kendaraan	2.043.083.863	2.775.629.785	-	4.818.713.648
Sub-jumlah	10.021.488.796	6.535.019.300	(672.933.333)	15.883.574.763
Jumlah Akumulasi Penyusutan	624.576.930.017	68.554.515.405	(1.446.466.954)	691.684.978.468
Jumlah Akumulasi Penyusutan				Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	721.767.863.983			891.541.274.366
Nilai Tercatat				Net Book Value

Pengurangan aset hak-guna pada tahun 2024
sehubungan dengan selesainya periode masa
sewa.

Deductions of right-of-use assets in 2024 is due
to the expiration of the lease period.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense follows:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	30 Juni 2024 / June 30, 2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	19.882.069.686	20.290.795.196	Cost of revenues (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	25.839.971.752	13.871.350.692	General and administrative expenses (Note 27)
Jumlah	45.722.041.438	34.162.145.888	Total

Pengurangan selama tahun 2025 dan 2024
merupakan penjualan aset tetap. Adapun
perincian penjualan aset tetap sebagai berikut:

Deductions in 2025 and 2024 represent sale of
property, plant and equipment. The details of
sale of property, plant and equipment follows:

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) And
For The Six Months Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 Juni 2025 / <i>June 30, 2025</i>	30 Juni 2024 / <i>June 30, 2024</i>	
Harga jual	2.979.981.983	114.512.613	Selling price
Nilai tercatat	(77.009.086)	(4.124.800)	Net carrying value
Keuntungan atas penjualan (Catatan 28)	<u>2.902.972.897</u>	<u>110.387.813</u>	Gain on sale (Note 28)

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, aset tetap dalam pembangunan merupakan pekerjaan pembangunan pabrik gas milik PT Sumber Aneka Gas (SAG), entitas anak, yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2025. Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, tingkat penyelesaian aset tersebut masing-masing sekitar 80% dan 75%. Manajemen berpendapat tidak terdapat hambatan dalam kelanjutan penyelesaian pembangunan tersebut.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, construction in progress represents construction of gas plant of PT Sumber Aneka Gas (SAG), a subsidiary, which is estimated to be completed in 2025. As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the percentage of completion of construction in progress is 80% and 75%, respectively. Management believes that there will be no difficulties in completing the construction on expected date of completion.

Kendaraan, mesin dan peralatan Grup diasuransikan melalui PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia, PT Asuransi Umum Videi, PT Asuransi Umum BCA, PT Sunday Insurance Indonesia, PT Asuransi FPG Indonesia dan PT Asuransi Perisai Listrik Nasional, pihak-pihak ketiga, terhadap seluruh risiko dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 150.157.265.681 dan Rp 115.323.282.810.

The Group's vehicles, machinery and equipment are insured through PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia, PT Asuransi Umum Videi, PT Asuransi Umum BCA, PT Sunday Insurance Indonesia, PT Asuransi FPG Indonesia and PT Asuransi Perisai Listrik Nasional, third parties, for all risks with total coverage as of June 30, 2025 and December 31, 2024 amounting to Rp 150,157,265,681 and Rp 115,323,282,810, respectively.

Bangunan dan fasilitas, mesin dan peralatan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Wahana Tata, PT KSK Insurance Indonesia dan PT Asuransi Umum BCA, dengan nilai pertanggungan sebesar USD 46.112.510 dan Rp 342.371.124.050 pada tanggal 30 Juni 2025 dan sebesar USD 46.112.510 dan Rp 106.453.481.520 pada tanggal 31 Desember 2024.

The buildings and facilities, machinery and equipment are insured with PT Asuransi Wahana Tata, PT KSK Insurance Indonesia and PT Asuransi Umum BCA, with coverage as of June 30, 2025 amounting to US\$ 46,112,510 and Rp 342,371,124,050 and as of December 31, 2024 amounting to US\$ 46,112,510 and Rp 106,453,481,520.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran dan risiko lainnya.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from fire and other risks.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp 59.310.344.293 dan Rp 55.599.863.586.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the acquisition cost of property, plant and equipment which have been fully depreciated and still being used amounted to Rp 59,310,344,293 and Rp 55,599,863,586, respectively.

Pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, beban bunga yang dikapitalisasi ke aset tetap masing-masing sebesar Rp 19.719.799.604 dan Rp 15.587.996.717.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, interest expense capitalized to property, plant and equipment amounted to Rp 19,719,799,604 and Rp 15,587,996,717, respectively.

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) And
For The Six Months Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, kendaraan, mesin, dan kompresor dijadikan sebagai jaminan untuk utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa (Catatan 16 dan 17).

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, vehicles, machinery, and compressors are pledged as collateral for consumer finance payable and lease payables, respectively (Notes 16 and 17).

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, aset tanah dan aset tetap dalam pembangunan milik SAG, entitas anak, dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman lembaga keuangan non-bank (Catatan 18).

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, land and construction in progress of SAG, a subsidiary, are pledged as collateral for loan from non-bank financial institution (Note 18).

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, mesin dan peralatan pabrik pemanfaatan gas suar stasiun induk milik PT Gasuma Federal Indonesia, entitas anak, dijadikan sebagai jaminan surat utang jangka menengah Perusahaan (Catatan 19).

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, machinery and equipment of mother station flare gas utilization plant owned by PT Gasuma Federal Indonesia, a subsidiary, are pledged as collateral for the Company's medium term note (Note 19).

Nilai terpulihkan aset tetap ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Perhitungan tersebut menggunakan proyeksi arus kas sebelum pajak yang didasarkan pada anggaran keuangan lima tahunan yang telah disahkan manajemen. Asumsi-asumsi utama dalam perhitungan nilai pakai pada tahun 2025 dan 2024 adalah margin kotor sesuai anggaran dan tingkat diskonto sebelum pajak yang diterapkan pada proyeksi arus kas.

The recoverable amount of a property, plant and equipment is determined based on value-in-use calculations. These calculations use pre-tax cash flow projections based on financial budgets approved by management covering a five-year period. The key assumptions used for value-in-use calculations in 2025 and 2024 are budgeted gross margin and pre-tax discount rate applied to the cash flow projections.

Jumlah nilai wajar aset tetap anak perusahaan dengan nilai tercatat Rp 179.765.613.939 adalah sebesar Rp 327.959.000.000 berdasarkan laporan hasil penilaian dari KJPP Edi Andesta dan Rekan, penilai independen, masing-masing tertanggal 20 Maret 2023.

The total fair values of property, plant and equipment of subsidiary with carrying value amounted to Rp 179,765,613,939 amounted to Rp 327,959,000,000, based on appraisal report from KJPP Edi Andesta dan Rekan, independent appraisers, dated March 20, 2023.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan atas nilai wajar aset tetap selama periode sejak tanggal laporan penilai independen sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut dan tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan sementara pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, management believes that there is no significant change in the fair value of property, plant and equipment from the last valuation report date up to consolidated statements of financial position date and that there is no impairment in value of the aforementioned assets and there are no temporary idle property, plant and equipment.

12. Setoran jaminan

Merupakan jaminan instalasi listrik dan pembangunan.

12. Security deposits

These represents security deposit for electricity installation and construction.

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) And
For The Six Months Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

13. Utang Usaha – Pihak Ketiga

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pemasok

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Pihak ketiga		
PT Swabina Gatra	10.631.400.497	8.192.208.463
PT Pertamina EP Asset 3 (Zona 7)	7.374.281.801	8.111.442.396
PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java	6.902.176.371	-
PT Pilar Daya Sinergi	6.855.606.433	7.953.193.945
PT Baskara Asri Ghas	3.237.435.520	4.265.474.058
PT Subang Energi Abadi	2.220.623.199	1.751.265.229
PT Pertamina Pertagas Niaga	2.105.549.964	7.068.563.834
PT Puninar Jaya	1.869.798.391	1.245.379.033
PT Pertamina EP Asset 4	1.734.825.374	1.678.612.782
PT Pacific Process Engineering	1.503.842.812	-
PT Cipta Saturasa Gemilang	1.500.000.000	1.500.000.000
PT Yokogawa Indonesia	957.708.000	-
KAP Mirawati Sensi Idris	942.851.000	2.625.000
PT Jaya Abadi Konstruksindo	840.325.500	80.475.000
PT Akusara Rekza Mulia	819.848.175	-
PT. Global Energi Selaras	698.190.000	-
PT Sukses Mowo Coro	670.500.001	1.013.500.001
PT Bangkit Inti Global Makmur	622.765.564	512.986.500
PT Sertifikasi Raharja Indonesia	621.045.000	-
PT Gresik Migas	611.756.838	1.632.895.346
PT Sinergi Mitra Investama	431.145.334	923.343.189
PT Taraka Jaya Samudera	384.780.000	1.597.200.000
PT Sigma Energy Compressindo	239.745.395	920.860.551
PT Gastera Prima Energi	226.961.500	731.934.000
PT Abhinaya Mada Pratama	131.487.300	916.385.400
PT Dewi Sri Trasindo Utama	119.400.000	656.400.000
PT Pananggara Mindo Sentosa	103.180.000	569.200.000
PT Zebra Energi	-	3.891.307.898
PT Para Amarthas Gasindo	-	3.402.084.790
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	5.169.600.975	4.998.128.567
Jumlah	59.526.830.944	63.615.465.982

13. Trade Payables – Third Parties

The details of trade payables follows:

a. Based on suppliers

Third parties
PT Swabina Gatra
PT Pertamina EP Asset 3 (Zona 7)
PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java
PT Pilar Daya Sinergi
PT Baskara Asri Ghas
PT Subang Energi Abadi
PT Pertamina Pertagas Niaga
PT Puninar Jaya
PT Pertamina EP Asset 4
PT Pacific Process Engineering
PT Cipta Saturasa Gemilang
PT Yokogawa Indonesia
KAP Mirawati Sensi Idris
PT Jaya Abadi Konstruksindo
PT Akusara Rekza Mulia
PT. Global Energi Selaras
PT Sukses Mowo Coro
PT Bangkit Inti Global Makmur
PT Sertifikasi Raharja Indonesia
PT Gresik Migas
PT Sinergi Mitra Investama
PT Taraka Jaya Samudera
PT Sigma Energy Compressindo
PT Gastera Prima Energi
PT Abhinaya Mada Pratama
PT Dewi Sri Trasindo Utama
PT Pananggara Mindo Sentosa
PT Zebra Energi
PT Para Amarthas Gasindo
Others (each below Rp 500 million)
Total

b. Berdasarkan umur

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Belum jatuh tempo	30.097.464.652	31.468.174.720
Jatuh tempo:		
Kurang dari 30 hari	7.196.090.950	12.894.650.358
31 – 60 hari	8.277.390.006	9.247.018.735
61 – 120 hari	6.602.902.806	6.581.386.680
Lebih dari 120 hari	7.352.982.530	3.424.235.489
Jumlah	59.526.830.944	63.615.465.982

b. Based on aging schedule

Not yet due
Past due:
Under 30 days
31 - 60 days
61 - 120 days
More than 120 days

Total

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) And
For The Six Months Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

c. Berdasarkan mata uang

	30 Juni 2025 / <u>June 30, 2025</u>	31 Desember 2024 / <u>December 31, 2024</u>	
Rupiah	28.064.449.172	29.878.289.308	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)	<u>31.462.381.772</u>	<u>33.737.176.674</u>	United States Dollar (Note 36)
Jumlah	<u>59.526.830.944</u>	<u>63.615.465.982</u>	Total

c. Based on currencies

14. Utang Pinjaman – Pihak Berelasi

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, utang pinjaman pihak berelasi jangka pendek sebesar Rp 3.867.926.603 merupakan pinjaman PT Energy Mina Abadi (EMA), entitas anak, dari PT Super Capital Indonesia (SCI), pemegang saham, untuk kegiatan operasional Grup yang tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan harus dibayar kembali berdasarkan permintaan (Catatan 33).

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, utang pinjaman pihak berelasi jangka panjang sebesar Rp 74.770.823.157 merupakan pinjaman EMA dari SCI, pemegang saham, untuk kegiatan operasional Grup dengan bunga 7,5% per tahun. Jangka waktu pinjaman tersebut adalah 13 tahun atau akan jatuh tempo pada tanggal 20 September 2030 (Catatan 33 dan 37c).

Beban bunga utang pihak berelasi kepada SCI pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 2.780.860.067 dan Rp 2.796.223.934 (Catatan 29 dan 33).

14. Loan Payables – Related Parties

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, short-term related party loan payable amounting to Rp 3,867,926,603 represents PT Energy Mina Abadi (EMA), a subsidiary, loans from PT Super Capital Indonesia (SCI), the shareholder, for operational activities of the Group which is non-interest bearing, unsecured and repayable on demand (Note 33).

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, long-term loan payable related party amounting to Rp 74,770,823,157 represents EMA loans from SCI, the shareholder, for the Group's operational activities with an interest of 7.5% per year. The loan term is 13 years and will mature on September 20, 2030 (Notes 33 and 37c).

Interest expense on related party payables to SCI as of June 30, 2025 and 2024 amounted to Rp 2,780,860,067 and Rp 2,796,223,934, respectively (Notes 29 and 33).

15. Beban Akrua

Akun ini merupakan beban akrual untuk:

	30 Juni 2025 / <u>June 30, 2025</u>	31 Desember 2024 / <u>December 31, 2024</u>	
Bunga	34.288.045.677	23.178.107.938	Interest
Jasa profesional	617.448.587	2.115.299.800	Professional fee
Gaji	3.089.607.347	1.438.003.898	Salaries
Sewa	352.772.487	862.193.705	Rent
Lain-lain	<u>2.899.865.641</u>	<u>1.535.014.387</u>	Others
Jumlah	<u>41.247.739.739</u>	<u>29.128.619.728</u>	Total

15. Accrued Expenses

This account represents accrual for:

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) And
For The Six Months Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rincian beban akrual berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of accrued expenses based on currencies follows:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Rupiah	40.029.631.652	28.400.602.438	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)	1.218.108.087	728.017.290	United States Dollar (Note 36)
Jumlah	<u>41.247.739.739</u>	<u>29.128.619.728</u>	Total

16. Utang Pembiayaan Konsumen

Grup memiliki perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance, pihak ketiga, untuk pengadaan kendaraan (Catatan 11). Perjanjian pembiayaan konsumen mensyaratkan pembayaran secara bulanan pada berbagai tanggal antara tahun 2025 sampai 2028.

Tingkat bunga efektif rata-rata pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar 9,42% dan 8,34% per tahun.

Beban bunga utang pembiayaan konsumen pada 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 66.362.904 dan Rp 742.138.078 (Catatan 29).

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, rincian pembayaran utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payment due in:
2025	501.642.531	1.049.802.615	2025
2026	882.473.100	770.239.500	2026
2027	273.585.400	161.351.800	2027
2028	37.411.200	-	2028
Total pembayaran minimum utang pembiayaan	1.695.112.231	1.981.393.915	Total minimum consumer finance payables
Bunga	(144.443.387)	(154.105.277)	Interest
Nilai sekarang pembayaran utang pembiayaan minimum	1.550.668.844	1.827.288.638	Present value of minimum consumer finance payables
Bagian yang jatuh tempo kurang dari satu tahun	(857.957.920)	(942.679.099)	Current portion
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>692.710.924</u>	<u>884.609.539</u>	Long-term portion of consumer finance payables - net of current portion

Utang ini dijamin dengan aset yang dibeli menggunakan dana dari pinjaman terkait. Perjanjian sewa pembiayaan membatasi Grup, antara lain, untuk menjual dan mengalihkan hak pemilikan kendaraan tersebut (Catatan 11).

16. Consumer Finance Payables

The Group has entered into consumer finance agreements with PT BCA Finance, third party, for the procurement of vehicles (Note 11). Consumer financing agreements required monthly installment payments between 2025 until 2028.

The effective interest rate in June 30, 2025 and December 31, 2024 is 9.42% and 8.34% per annum, respectively.

Interest expense on consumer finance payables in June 30, 2025 and 2024 amounted to Rp 66,362,904 and Rp 742,138,078, respectively (Note 29).

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the details of consumer finance payables follows:

These obligations are secured by the assets purchased using the proceeds from the related loans. The consumer financing agreements restrict the Group, among others, to sell and transfer the legal title of the vehicles purchased (Note 11).

17. Liabilitas Sewa

Grup memiliki perjanjian sewa dengan PT Resona Indonesia Finance, PT SMFL Leasing Indonesia, PT Hino Finance Indonesia, PT Perkebunan Nusantara VIII, dan masyarakat, pihak-pihak ketiga, untuk sewa tanah, bangunan, mesin dan peralatan, dan kendaraan (Catatan 11 dan 37b). Perjanjian sewa mensyaratkan pembayaran pada berbagai tanggal dari tahun 2025 sampai 2029.

Tingkat bunga efektif pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 berkisar dari 10,61%-14,30% per tahun.

Beban bunga liabilitas sewa pada 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 2.236.239.943 dan Rp 1.529.587.590 (Catatan 29).

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, rincian pembayaran liabilitas sewa minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025 / <u>June 30, 2025</u>	31 Desember 2024 / <u>December 31, 2024</u>	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payment due in :
2025	7.168.406.663	22.368.847.076	2025
2026	16.596.567.486	12.245.458.728	2026
2027	9.960.563.622	9.966.235.533	2027
2028	3.491.181.570	1.805.980.234	2028
2029	1.205.635.000	-	2029
Total pembayaran sewa minimum	38.422.354.341	46.386.521.571	Total minimum lease liabilities
Bunga	(6.147.145.467)	(8.404.573.057)	Interest
Nilai sekarang pembayaran sewa minimum	32.275.208.874	37.981.948.514	Present value of minimum lease liabilities
Bagian yang jatuh tempo kurang dari satu tahun	(10.651.791.426)	(10.967.520.325)	Current portion
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	21.623.417.448	27.014.428.189	Long-term portion of lease liabilities - net of current portion

Perjanjian liabilitas sewa membatasi Grup, antara lain, untuk menjual dan mengalihkan hak kepemilikan kendaraan dan mesin yang disewa (Catatan 11).

17. Lease Payables

The Group has entered into lease agreements with PT Resona Indonesia Finance, PT SMFL Leasing Indonesia, PT Hino Finance Indonesia, PT Perkebunan Nusantara VIII and societies, third parties, for lease of land, building and facilities, machinery and equipment, and vehicles (Notes 11 and 37b). Lease agreements required monthly installments from 2025 until 2029.

The effective interest rates in June 30, 2025 and December 31, 2024 range from 10.61%-14.30% per annum.

Interest expense on lease payables in June 30, 2025 and 2024 amounted to Rp 2,236,239,943 and Rp 1,529,587,590, respectively (Note 29).

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the details of payment of future minimum lease payables based on these agreements follows:

The lease payable agreements restrict the Group, among others, to sell and transfer the legal title of the vehicles and machinery leased (Note 11).

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) And
For The Six Months Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

18. Pinjaman Lembaga Keuangan Non-bank

	30 Juni 2025 / <u>June 30, 2025</u>	31 Desember 2024 / <u>December 31, 2024</u>
PT Indonesia Infrastructure Finance <i>Senior Term Loan Facility</i>	434.285.387.252	353.942.313.432
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(1.282.639.433)</u>	<u>(1.326.006.192)</u>
Jumlah	<u>433.002.747.819</u>	<u>352.616.307.240</u>

Berdasarkan Akta Perjanjian Fasilitas Kredit No. 1 tanggal 1 April 2024 oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, PT Sumber Aneka Gas (SAG), entitas anak, menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF), pihak ketiga. Fasilitas kredit tersebut dibagi menjadi dua fasilitas yakni *Senior Term Loan Facility* (STL) sampai dengan Rp 665.000.000.000 dengan LC yang merupakan sub-limit dari LC Facility sampai dengan EUR 19.000.000 dan *Non-Cash Loan Facility* (NCL) sampai dengan USD 2.400.000 untuk keperluan proyek 12 *MMSCFD Liquefied Natural Gas plant* (proyek) yang berlokasi di Tuban, Jawa Timur.

Ketersediaan Fasilitas STL sampai dengan 26 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian atau enam bulan setelah selesainya proyek dan mulai LNG beroperasi komersial, mana yang terjadi terlebih dahulu. Ketersediaan NCL adalah sampai dengan tanggal jatuh tempo final atau sampai seluruh jumlah pinjaman atas Fasilitas STL telah dibayarkan seluruhnya, mana yang terjadi terlebih dahulu. Masa tenggang sama dengan periode ketersediaan STL dan tidak ada masa tenggang untuk NCL. Jangka waktu pinjaman seluruh fasilitas adalah sampai dengan 10 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian fasilitas.

Suku bunga Tahun ke-1 sampai Tahun ke-3 ditetapkan sebesar 10,25% per tahun dan suku bunga untuk tahun ke-4 sampai dengan Tahun ke-10 adalah Jibor 3 bulan + 5,60% per tahun. Pembayaran pokok pertama dilakukan 3 bulan setelah masa tenggang.

Untuk menjamin pelunasan pinjaman lembaga keuangan, SAG memberikan jaminan berupa:

18. Loan from Non-bank Financial Institution

	31 Desember 2024 / <u>December 31, 2024</u>
PT Indonesia Infrastructure Finance <i>Senior Term Loan Facility</i>	353.942.313.432
Unamortized transaction costs	<u>(1.326.006.192)</u>
Total	<u>352.616.307.240</u>

Based on Credit Facility Agreement No. 1 dated April 1, 2024 of Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, PT Sumber Aneka Gas (SAG), a subsidiary, entered into credit facility agreement with PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF), third party. The credit facility divided into Senior term loan Facility (STL) up to Rp 665.000.000.000 with and LC a sub-limit of LC Facility up to EUR 19.000.000 and on Cash Loan Facility (NCL) up to USD 2.400.000 for the project of the 12 *MMSCFD Liquefied Natural Gas plant* (project) located in Tuban, East Java.

Availability of STL Facility is up to 26 months from signing date of agreement or six months after the completion of the project and commencement of LNG commercial operation whichever is earlier. Availability of NCL is up to final maturity of all the facility or all the payable of this facility have been fully paid whichever is earlier. The grace period of STL is same with its availability and no grace period of NCL. The loan term is 10 years from the date the Credit Facility Agreement has been signed.

Interest rate for 1st year to 3rd year is fixed at 10.25% per annum and 4th year to 10th year is 3 months Jibor + 5.60% per annum. The first principal payment shall be made 3 months after the grace period.

To secure the repayment of the loan from a financial institution, SAG provides security in the form of:

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) And
For The Six Months Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Jaminan hak tanggungan <ul style="list-style-type: none"> • Beberapa bidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 00024 dan 00025 di Sambonggede, Jawa Timur masing-masing seluas 10.380 m² dan 62.400 m² atas nama SAG. • Sebidang tanah dengan Sertifikat Hak milik (SHM) No. 271/2004 di Jakarta Selatan, DKI Jakarta seluas 285 m² atas nama Agustus Sani Nugroho, Direktur Utama. • Sebidang tanah dengan Sertifikat Hak milik (SHM) No. 392/2016 di Jakarta Selatan, DKI Jakarta seluas 283 m² atas nama Cindy Elfira Boom, pihak berelasi. 2. Jaminan fidusia atas benda bergerak
Jaminan kebendaan atas benda bergerak terkait dengan proyek, termasuk namun tidak terbatas pada mesin, peralatan dan aset benda bergerak yang berkaitan dengan proyek (Catatan 11). 3. Jaminan fidusia atas piutang
Jaminan kebendaan atas piutang atau tuntutan yang sekarang maupun dikemudian hari dimiliki penerima pinjaman yang berasal dari transaksi yang berhubungan dengan atau berdasarkan dokumen proyek. 4. Jaminan fidusia atas hasil klaim asuransi dan jaminan pelaksanaan proyek
Jaminan Kebendaan atas hasil klaim asuransi dan jaminan pelaksanaan terkait dengan proyek, yang dibuat pada tanggal yang sama atau setelah tanggal perjanjian, termasuk perubahan dan penambahannya dari waktu ke waktu. 5. Jaminan gadai saham <ul style="list-style-type: none"> • Gadai atas seluruh saham SAG yang dimiliki oleh para pemegang saham. • Gadai atas seluruh saham Perusahaan yang setara dengan Rp 200 milyar yang dimiliki oleh PT Super Capital Indonesia (SCI), pemegang saham. 6. Jaminan gadai atas rekening transaksi
Jaminan kebendaan atas rekening transaksi atas nama SAG. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mortgage guarantee <ul style="list-style-type: none"> • Several lands with Certificates of Property Rights No. 00024 and 00025 in Sambonggede, East Java, with an area of 10,380 sqm and 62,400 sqm, respectively, on behalf of SAG. • Land with Certificates of Property Rights No. 271/2004 in South Jakarta, DKI Jakarta, with an area of 285 sqm on behalf of Agustus Sani Nugroho, President Director. • Land with Certificates of Property Rights No. 392/2016 in South Jakarta, DKI Jakarta, with an area of 283 sqm on behalf of Cindy Elfira Boom, related party. 2. Fiduciary guarantee for movable property
Guarantee of movable property related to the project, including but not limited to machinery, equipment and movable property assets related to the project (Note 11). 3. Fiduciary guarantee for receivables
A guarantee for receivables or demands that are now or will be owned by the borrower originating from transactions related to or based on project documents. 4. Fiduciary guarantee for insurance claim results and project realization guarantees
A guarantee for insurance claim results and realization guarantees related to the project, made on the same date or after the agreement date, including changes and additions from time to time. 5. Share pledge guarantee <ul style="list-style-type: none"> • Pledge of all SAG shares owned by shareholders. • Pledge of all Company shares equivalent to IDR 200 billion owned by PT Super Capital Indonesia (SCI), the shareholder. 6. Pledge guarantee for transaction accounts
Guarantee for transaction accounts in the name of SAG. |
|--|--|

7. Jaminan perusahaan
Jaminan perusahaan dari PT Energy Mina Abadi (EMA), entitas anak, dan JRNH Energy Venture Pte. Ltd. (JRNH), pihak ketiga.

Beban bunga pinjaman lembaga keuangan pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp 19.719.799.604 dan Rp 15.587.996.717 dikapitalisasi ke aset tetap dalam pembangunan (Catatan 11).

7. Corporate guarantee
Corporate guarantee from PT Energy Mina Abadi (EMA), a subsidiary, and JRNH Energy Venture Pte. Ltd. (JRNH), a third party.

Interest expense on loan from a financial institution in June 30, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp 19,719,799,604 and Rp 15,587,996,717 is capitalized to construction in progress (Note 11).

19. Surat Utang Jangka Menengah

Berdasarkan Perjanjian Surat Utang Jangka Menengah No. 01/MTN/SURE/XI/2020 antara Perusahaan dengan Skyhills Capital Spc (Skyhills), Perusahaan mendapatkan pinjaman sebesar Rp 306.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman selama 3 tahun, efektif sejak tanggal penandatanganan, dan jatuh tempo pada tanggal 30 November 2023. Suku bunga 11% per tahun dan dibayarkan setiap 90 hari.

Utang ini bertujuan untuk penyelesaian pinjaman PT Gasuma Federal Indonesia (GFI), entitas anak, kepada PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA), yaitu sebesar Rp 306.000.000.000. Surat Penyelesaian Utang telah ditandatangani oleh PPA pada tanggal 30 November 2020.

Pada tanggal 6 Desember 2024, berdasarkan Amandemen Perjanjian Surat Utang Jangka Menengah No. 05/MTN/SURE/XII/2024, Perusahaan telah merestrukturisasi surat utang jangka menengah ini dengan memperpanjang jatuh tempo menjadi 8 tahun sejak tanggal pencairan, sehingga jatuh tempo menjadi tanggal 30 November 2028.

Untuk menjamin pelunasan Surat Utang Jangka Menengah, Perusahaan memberikan jaminan kepada Skyhills berupa jaminan fidusia atas mesin dan peralatan pabrik pemanfaatan gas suar stasiun induk milik GFI (Catatan 11).

Berdasarkan surat tertanggal 11 Maret 2025 dari Skyhills Capital SPC, telah terjadi pengalihan surat utang jangka menengah yang sebelumnya dipegang seluruhnya oleh Skyhills Capital SPC, kini beralih kepada Asian Global Energy Pte. Ltd. Atas pengalihan tersebut, tidak terdapat perubahan atas ketentuan-ketentuan yang diatur dalam surat utang jangka menengah.

19. Medium Term Notes

Based on the Medium Term Note Agreement No. 01/MTN/SURE/XI/2020 between the Company and Skyhills Capital Spc (Skyhills), the Company obtained a loan of Rp 306,000,000,000 with a maturity date within 3 years, effective from the signing date, and will mature on November 30, 2023. Interest rate at 11% per year and has to be paid every 90 days.

This loan is used to settle a loan of PT Gasuma Federal Indonesia (GFI), a subsidiary, to PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA), which amounted to Rp 306,000,000,000. The Debt Settlement Letter was signed by PPA on November 30, 2020.

On December 6, 2024, based on the Amendment Medium Term Notes Agreement No. 05/MTN/SURE/XII/2024, the Company has restructured its Medium Term Notes by extending the maturity date to 8 years from drawdown date, which is on November 30, 2028.

To secure the repayment of the MTN, the Company provides security to Skyhills in the form of fiduciary security for machines and equipment of mother station flare gas utilization plant owned by GFI (Note 11).

Based on letter dated March 11, 2025 from Skyhills Capital SPC, there has been a transfer of the medium term notes, which was previously held entirely by Skyhills Capital SPC, has been transferred to Asian Global Energy Pte. Ltd. Due to the transfer, there is no any changes to the terms and conditions set in the medium term notes.

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) And
For The Six Months Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Beban bunga surat utang jangka menengah pada 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 17.067.843.392 dan Rp 16.902.288.396 (Catatan 29).

Interest expense on MTN in June 30, 2025 and 2024 amounted to Rp 17,067,843,392 and Rp 16,902,288,396, respectively (Note 29).

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, keuntungan yang timbul atas restrukturisasi surat utang jangka menengah milik Perusahaan sebesar Rp 897.380.168 dan Rp 999.003.217 disajikan sebagai "Dampak modifikasi atas arus kas liabilitas keuangan" pada laba rugi.

For the year ended June 30, 2025 and December 31, 2024, the gain arising from the restructuring of the Company's medium term notes amounting to Rp 897,380,168 and Rp 999,003,217 is presented as "Impact on modification of cash flow of financial liabilities" in profit or loss.

20. Uang Muka Penjualan

Merupakan uang muka penjualan dimuka atas perjanjian jual beli LPG dan kondensat.

20. Sales Advances

These represent sales advances based on sale and purchase agreement for LPG and condensate.

21. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

21. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain liabilities:

30 Juni 2025/June 30, 2025					
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/					
Fair value measurement using:					
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan			
		yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)		
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan					
Bangunan, mesin dan peralatan, peralatan kantor, dan kendaraan	169.992.418.718	-	327.959.000.000	-	Assets for which fair values are disclosed: Property, plant and equipment carried at cost Building, machinery and equipment, office equipment, and vehicles
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					
Pinjaman dan utang dengan bunga (termasuk bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)					
Utang pinjaman - pihak berelasi	78.638.749.760	-	-	78.638.749.760	Interest-bearing loans and borrowings (including current and noncurrent portion):
Utang pembiayaan konsumen	1.550.668.844	-	1.695.112.231	-	Loan payables - related party
Pinjaman lembaga keuangan non-bank	433.002.747.819	-	434.285.387.252	-	Consumer finance payables
Surat utang jangka menengah	305.102.619.832	-	-	306.000.000.000	Loan from non-bank financial institution
					Medium term notes
31 Desember 2024/December 31, 2024					
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/					
Fair value measurement using:					
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan			
		yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)		
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan					
Bangunan, mesin dan peralatan, peralatan kantor, dan kendaraan	189.489.223.852	-	327.959.000.000	-	Assets for which fair values are disclosed: Property, plant and equipment carried at cost Building, machinery and equipment, office equipment, and vehicles
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					
Pinjaman dan utang dengan bunga (termasuk bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)					
Utang pinjaman - pihak berelasi	78.638.749.760	-	-	78.638.749.760	Interest-bearing loans and borrowings (including current and noncurrent portion):
Utang pembiayaan konsumen	1.827.288.638	-	1.981.393.915	-	Loan payables - related party
Pinjaman lembaga keuangan non-bank	352.616.307.240	-	353.942.313.432	-	Consumer finance payables
Surat utang jangka menengah	305.000.996.783	-	-	306.000.000.000	Loan from non-bank financial institution
					Medium term notes

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) And
For The Six Months Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar utang bank dan utang pembiayaan konsumen diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of bank loan and consumer finance payables are estimated based on discounted cash flow using interest rate which is market observable.

Informasi tentang pengukuran nilai wajar untuk aset non-keuangan yang termasuk hirarki Level 2 adalah sebagai berikut:

The information about fair value measurements of non-financial asset categorized as Level 2 follows:

Keterangan/ Description	Teknik Penilaian/ Valuation Technique	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi/ Unobservable Input
Aset tetap/ Property, plant and equipment:		
- Kendaraan/Vehicle	Pendekatan pasar pembandingan/ Market-comparable approach	Estimasi harga jual/ Estimated selling price
- Mesin, bangunan dan fasilitas/ Machinery, building and facilities	Pendekatan biaya penggantian/ Replacement cost approach	Estimasi biaya penggantian setelah dikurangi penyusutan/ Estimated replacement cost net of depreciation

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

22. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, selaku Biro Administrasi Efek Perusahaan dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, adalah sebagai berikut:

22. Capital Stock

The share ownership in the Company based on the record of PT Sinartama Gunita, as the Company's Securities Administration Bureau and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, as of June 30, 2025 and December 31, 2024 follows:

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) And
For The Six Months Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	Name of Stockholders
PT Super Capital Indonesia	881.590.000	58,87	88.159.000.000	PT Super Capital Indonesia
Tokyo Gas Asia Pte Ltd	500.190.643	33,40	50.019.064.300	Tokyo Gas Asia Pte Ltd
PT Supertrada Indonesia	660.000	0,04	66.000.000	PT Supertrada Indonesia
Masyarakat < 5%	115.136.128	7,69	11.513.612.800	Public < 5%
Jumlah	1.497.576.771	100,00	149.757.677.100	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas dan pinjaman diterima dikurangi dengan kas dan bank, dan kas yang dibatasi penggunaannya.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital. The Group's capital structure consists of equity and loans received reduced by cash and cash in banks, and restricted cash.

Ratio of net debts to equity as of June 30, 2025 and December 31, 2024 follows:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Jumlah utang	850.569.995.129	776.065.290.935	Total borrowings
Dikurangi: Kas dan bank, dan kas yang dibatasi penggunaannya	(1.452.185.795)	(2.718.760.976)	Less: Cash and cash in banks, and restricted cash
Utang bersih	849.117.809.334	773.346.529.959	Net debt
Jumlah ekuitas	220.111.106.510	291.984.349.817	Total equity
Rasio utang terhadap modal	386%	265%	Gearing ratio

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) And
For The Six Months Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

23. Tambahan Modal Disetor

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah/ Amount</u>
Saldo awal tambahan modal disetor	46.124.399.657
Dampak pengampunan pajak	<u>5.454.455.000</u>
Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2017	51.578.854.657
Tambahan modal disetor melalui penawaran umum perdana:	
Masyarakat	13.200.000.000
Obligasi wajib konversi	(29.757.677.100)
Biaya emisi saham	<u>(3.882.312.879)</u>
Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	31.138.864.678
Dampak dari kombinasi bisnis entitas sepengendali	(3.373.703.928)
Selisih kurs atas modal disetor	<u>154.916.407</u>
Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024	<u><u>27.920.077.157</u></u>

Pada tanggal 24 November 2020, Tokyo Gas Asia Pte. Ltd (TGA) menyetorkan uang sebesar USD 35.639.714, dengan kurs Rp 14.199, setara Rp 506.048.299.086 untuk memperoleh saham PT Energy Mina Abadi (EMA), entitas anak, yang diterbitkan dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 505.893.382.679. Selisih yang muncul antara nilai yang disetor dengan nilai nominal saham sebesar Rp 154.916.407 dicatat sebagai "Selisih kurs atas modal disetor".

Pada tanggal 6 November 2020, Perusahaan membeli 99.999 lembar saham EMA dari PT Super Capital Indonesia, pemegang saham Perusahaan, dan 1 lembar saham EMA dari PT Super Trada Indonesia, pemegang saham Perusahaan, dengan jumlah nilai pembelian sebesar Rp 60.000.000. Jumlah aset bersih EMA yang menjadi bagian Perusahaan pada tanggal akuisisi adalah sebesar Rp 3.285.044.393 dan kepentingan non pengendali sebesar Rp 28.659.535. Imbalan atas pembelian saham EMA adalah sebesar Rp 3.373.703.928, dicatat sebagai tambahan modal disetor.

23. Additional Paid-in Capital

The details of additional paid-in capital follows:

	<u>Jumlah/ Amount</u>
Beginning balance of additional paid-in capital	46.124.399.657
Impact of tax amnesty program	<u>5.454.455.000</u>
Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2017	51.578.854.657
Additional paid-in capital through initial public offerings:	
Public	13.200.000.000
Mandatory convertible bond	(29.757.677.100)
Share issuance cost	<u>(3.882.312.879)</u>
Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2019 and 2018	31.138.864.678
Effect of business combination among entities under common control	(3.373.703.928)
Difference in exchange rate on paid-up capital	<u>154.916.407</u>
Balance of additional paid-in capital as of March 31, 2025 and December 31, 2024	<u><u>27.920.077.157</u></u>

On November 24, 2020, Tokyo Gas Asia Pte. Ltd (TGA) deposit amount of US\$ 35,639,714, with exchange rate Rp 14,199, or equivalent to Rp 506,048,299,086 to acquire shares of PT Energy Mina Abadi (EMA), a subsidiary, with total nominal amount of Rp 505,893,382,679. The difference between the purchase price and total nominal amount of shares amounting to Rp 154,916,407 was recorded under "Difference in exchange rate on paid-up capital".

On November 6, 2020, the Company acquired 99,999 EMA's shares which owned by PT Super Capital Indonesia, a shareholder of the Company, and 1 EMA's share which owned by PT Super Trada Indonesia, a shareholder of the Company, for a total purchase price of Rp 60,000,000. Total net assets of EMA as of date of acquisition amounting to Rp 3,285,044,393 and non-controlling interest portion is amounting to Rp 28,659,535. Purchase consideration of acquisition in EMA is amounting to Rp 3,373,703,928, recorded in additional paid-in capital.

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) And
For The Six Months Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 3 Juli 2014, Perusahaan melakukan perjanjian penerbitan obligasi wajib konversi (*Mandatory Convertible Bond*) dengan Asian Global Energy Pte. Ltd (sebelumnya dikenal sebagai Motoworld Pte. Ltd). Berdasarkan perjanjian, kedua belah pihak menyetujui melakukan konversi atas utang menjadi modal saham. Nilai utang yang dikonversikan adalah sebesar Rp 46.124.399.657 dengan harga konversi sama dengan harga saham pada saat penawaran umum perdana.

On July 3, 2014, the Company entered into a mandatory convertible bond agreement with Asian Global Energy Pte. Ltd. (previously known as Motoworld Pte. Ltd). Based on agreement, both parties agreed to convert debt into equity. The value of converted debt amounted to Rp 46,124,399,657 with conversion price equal to share price at the time of initial public offering.

24. Kepentingan Non-pengendali

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih dan penghasilan (rugi) komprehensif entitas anak sebagai berikut:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
a. Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak		
PT Energy Mina Abadi (EMA)	408.575.900.938	420.852.731.691
PT Sumber Aneka Gas (SAG)	135.541.158.696	140.797.947.677
PT Gasuma Federal Indonesia (GFI)	74.951.222	94.190.474
PT Bahtera Andalan Gas (BAND)	(79.070)	(53.166)
PT Energi Subang Abadi (ESA)	(17.271)	3.797
PT Bahtera Abadi Gas (BAG)	(1.695.833)	(1.340.368)
Jumlah	<u>544.190.218.682</u>	<u>561.743.480.105</u>
b. Kepentingan nonpengendali atas penghasilan (rugi) komprehensif entitas anak		
PT Energy Mina Abadi (EMA)	(12.296.678.491)	(13.187.642.032)
PT Sumber Aneka Gas (SAG)	(5.264.113.140)	(2.185.127.510)
PT Gasuma Federal Indonesia (GFI)	(19.227.843)	(14.359.771)
PT Energi Subang Abadi (ESA)	(21.059)	(35.302)
PT Bahtera Andalan Gas (BAND)	(25.898)	(19.249)
PT Bahtera Abadi Gas (BAG)	(363.965)	(1.829.833)
Jumlah	<u>(17.580.430.396)</u>	<u>(15.389.013.697)</u>

24. Non-controlling Interests

Details of non-controlling interest in net assets and comprehensive income (loss) of subsidiaries follows:

a. Non-controlling interest in net assets of the subsidiaries	
PT Energy Mina Abadi (EMA)	
PT Sumber Aneka Gas (SAG)	
PT Gasuma Federal Indonesia (GFI)	
PT Bahtera Andalan Gas (BAND)	
PT Energi Subang Abadi (ESA)	
PT Bahtera Abadi Gas (BAG)	
Total	
b. Non-controlling interest in comprehensive Income (loss) of the subsidiaries	
PT Energy Mina Abadi (EMA)	
PT Sumber Aneka Gas (SAG)	
PT Gasuma Federal Indonesia (GFI)	
PT Energi Subang Abadi (ESA)	
PT Bahtera Andalan Gas (BAND)	
PT Bahtera Abadi Gas (BAG)	
Total	

25. Pendapatan Usaha

Rincian dari pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	30 Juni 2024 / June 30, 2024
Penjualan :		
CNG	163.835.039.495	134.639.039.923
LPG	8.598.271.738	12.593.977.250
Kondensat	8.244.810.871	4.026.796.584
Jumlah	<u>180.678.122.104</u>	<u>151.259.813.757</u>

25. Revenues

The details of revenues follows:

Sales:	
CNG	
LPG	
Condensate	
Total	

26. Beban Pokok Pendapatan

Rincian dari beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	30 Juni 2024 / June 30, 2024
Biaya bahan baku		
CNG	103.040.392.774	102.826.385.578
LPG	1.413.544.594	1.766.650.299
Kondensat	1.662.662.890	615.934.038
Sub jumlah	106.116.600.258	105.208.969.915
Biaya langsung:		
Penyusutan (Catatan 11)	19.882.069.686	20.290.795.196
Gaji	15.132.303.688	13.872.209.836
Transportasi	13.062.137.760	20.438.262.720
Head truck/tube skid	4.290.786.477	8.723.707.912
Sub jumlah	52.367.297.611	63.324.975.664
Jumlah	158.483.897.869	168.533.945.579

26. Cost of Revenues

The details of cost of revenues follows:

Cost of raw materials
CNG
LPG
Condensate
Sub total
Direct costs:
Depreciation (Note 11)
Salaries
Transportation
Head truck/tube skid
Sub total
Total

Rincian pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan:

The details of purchases exceeding 10% of total revenues follows:

Pembelian/Purchases			Supplier
30 Juni 2025 / June 30, 2025	(%)		
Pemasok			
PT Pertamina EP Reg 2 Zone 7	48.305.751.255	26,7%	PT Pertamina EP Reg 2 Zone 7
PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java	33.215.602.197	18,4%	PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java
Pembelian/Purchase			Supplier
30 Juni 2024 / June 30, 2024	(%)		
Pemasok			
PT Pertamina EP Reg 2 Zone 7	46.891.972.362	31,00%	PT Pertamina EP Reg 2 Zone 7
PT Pilar Daya Sinergi (PDS)	30.019.398.379	19,85%	PT Pilar Daya Sinergi (PDS)

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) And
For The Six Months Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

27. Beban Umum dan Administrasi

Rincian dari beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	30 Juni 2024 / June 30, 2024
Penyusutan (Catatan 11)	25.839.971.752	13.871.350.692
Gaji dan tunjangan	20.619.452.875	20.973.123.147
Perbaikan dan pemeliharaan	8.721.873.453	6.471.533.903
Keperluan <i>plant</i>	7.380.946.087	2.679.493.614
Jasa profesional	4.754.152.619	4.791.746.004
Perlengkapan kantor dan lainnya	4.033.021.549	3.068.217.885
Asuransi	3.223.655.848	2.953.997.982
Representasi dan jamuan	745.290.539	614.382.212
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 30)	703.154.500	1.057.733.000
Perijinan dan lisensi	487.456.150	107.206.553
Sewa	164.160.012	1.043.531.277
Jumlah	<u>76.673.135.384</u>	<u>57.632.316.269</u>

27. General and Administrative Expenses

The details of general and administrative expenses follow:

Depreciation (Note 11)
Salaries and allowances
Repairs and maintenance
Plant utilities
Professional fees
Office supplies and others
Insurance
Representation and entertainment
Long-term employees benefits (Note 30)
Permits and licenses
Rent
Total

28. Penghasilan (Beban) Lainnya – Bersih

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	30 Juni 2024 / June 30, 2024
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 11)	2.902.972.897	110.387.813
Pendapatan sewa	1.707.970.560	1.284.763.908
Pendapatan bunga	9.969.014	29.554.177
Kerugian selisih kurs	(114.999.580)	(1.998.931.523)
Jumlah - Bersih	<u>4.505.912.891</u>	<u>(574.225.625)</u>

28. Other Income (Expenses) – Net

Gain on sale of property, plant and equipment (Note 11)
Rental income
Interest income
Foreign exchange loss
Net

29. Beban Keuangan

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	30 Juni 2024 / June 30, 2024
Beban keuangan dari:		
Surat utang jangka menengah (Catatan 19)	17.067.843.392	16.902.288.396
Utang pinjaman - pihak berelasi (Catatan 14)	2.780.860.067	2.796.223.934
Liabilitas sewa (Catatan 17)	2.236.239.943	1.529.587.590
Administrasi dan pajak bunga bank	1.033.507.619	766.766.644
Utang pembiayaan konsumen (Catatan 16)	66.362.904	742.138.078
Utang bank	-	16.063.494
Jumlah	<u>23.184.813.925</u>	<u>22.753.068.136</u>

29. Finance Cost

Finance cost on:
Medium term notes (Note 19)
Loan payables - related party (Note 14)
Lease payables (Note 17)
Administration fee and final tax of interest income
Consumer finance payables (Note 16)
Bank loans

30. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan ketentuan yang berlaku. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja tersebut.

30. Long-term Employee Benefits

The amount of post-employment benefits is determined based on applicable regulations. No funding of the benefits has been made to date.

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) And
For The Six Months Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 30 Juni 2025, liabilitas imbalan kerja jangka panjang dihitung dengan perhitungan internal Grup. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2024, perhitungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh Konsultan Aktuaria Steven dan Mourits, aktuaris independen, tertanggal 25 Februari 2025.

As of June 30, 2025, the long-term employee benefit liabilities are calculated by the Group's internal calculation. Whereas as of December 31, 2024, actuarial valuation report, dated February 25, 2025, on the long-term employee benefits liability was from Actuarial Consulting Steven and Mourits, an independent actuary.

Jumlah-jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	30 Juni 2024 / June 30, 2024	
Biaya jasa kini	703.154.500	752.740.000	Current service costs
Biaya jasa lalu	-	304.993.000	Past service costs
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	703.154.500	1.057.733.000	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - kerugian (keuntungan) aktuarial diakui dalam penghasilan komprehensif lain	-	-	Remeasurement of the defined benefits liability - actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income
Jumlah	703.154.500	1.057.733.000	Total

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income.

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefits liability recognized in the consolidated statements of financial position follows:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Saldo awal tahun	11.370.860.000	10.407.997.400	Balance at the beginning of the year
Biaya imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan (Catatan 27)	703.154.500	1.197.575.000	Long-term employee benefits expense during the year (Notes 27)
Pembayaran selama tahun berjalan	(2.015.125.000)	(226.392.400)	Payments made during the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	(8.320.000)	Remeasurement of the defined benefits liability
Saldo akhir tahun	10.058.889.500	11.370.860.000	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Principal assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits follows:

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) And
For The Six Months Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Tingkat bunga diskonto	7,0%-7,4%	6,5%-7,3%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5%	4%-5%	Salary increase rate
Tingkat kematian	Sesuai dengan Tabel Mortalita Indonesia IV Based on Indonesian Mortality Table IV	Sesuai dengan Tabel Mortalita Indonesia IV Based on Indonesian Mortality Table IV	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	10% per tahun sampai usia 25 menurun secara linear ke 0% di usia 54 tahun dan setelahnya/ 10% per year until at the age of 25 and reducing linearly to 0% p.a. at the age of 54 and thereafter	10% per tahun sampai usia 25 menurun secara linear ke 0% di usia 54 tahun dan setelahnya/ 10% per year until at the age of 25 and reducing linearly to 0% p.a. at the age of 54 and thereafter	Withdrawal/Resignation rate

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti di bawah ini ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan asumsi yang terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan asumsi lainnya dianggap tetap:

The sensitivity analysis on the defined benefits liability set out below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant:

	2024			
	Dampak Kenaikan (Penurunan) Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact of Increase (Decrease) on Defined Benefit Liability			
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(8.896.545.000)	9.813.109.000	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	9.910.945.000	(8.855.683.000)	Salary growth rate

31. Perpajakan

a. Pajak dibayar dimuka

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, pajak dibayar dimuka merupakan pajak penghasilan pasal 21 entitas anak.

b. Utang Pajak

31. Taxation

a. Prepaid tax

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, prepaid tax represent subsidiaries income tax article 21.

b. Taxes Payable

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	599.991	-	Article 4 (2)
Pasal 21	1.092.570.444	76.976.145	Article 21
Pasal 23	3.048.948	2.347.269	Article 23
Pasal 26	11.822.498.631	10.144.109.590	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	5.191.307.671	2.305.679.319	Value Added Tax
Sub-jumlah	18.110.025.685	12.529.112.323	Sub-total
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	69.813.800	28.122.790	Article 4 (2)
Pasal 21	233.232.484	75.067.317	Article 21
Pasal 23	56.385.580	107.368.426	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	1.825.661.791	941.142.771	Value Added Tax
Sub-jumlah	2.185.093.655	1.151.701.304	Sub-total
Jumlah	20.295.119.340	13.680.813.627	Total

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) And
For The Six Months Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*).

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*).

c. Pajak Penghasilan Badan

c. Corporate Income Tax

Rincian manfaat pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's income tax benefits follows:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	30 Juni 2024 / June 30, 2024	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan	(368.923.610)	96.274.640	Deferred income tax benefit (expense)
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Manfaat pajak penghasilan tangguhan	1.653.492.486	20.777.613.518	Deferred income tax benefit
Manfaat pajak penghasilan	1.284.568.876	20.873.888.158	Income tax benefit

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan akumulasi rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before income tax per the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated fiscal losses of the Company follows:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	30 Juni 2024 / June 30, 2024	
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan sesuai laba rugi	(73.157.812.183)	(98.233.741.852)	Consolidated loss before income tax per profit or loss
Dikurangi:			Less:
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	(73.505.767.775)	(94.442.695.835)	Loss before income tax of the subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	347.955.592	(3.791.046.017)	Profit (loss) before income tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(1.676.925.500)	437.612.000	Long-term employee benefit liabilities
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(35.289)	(46.760)	Interest income already subjected to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	69.904.800	92.371.482	Non-deductible expenses
Jumlah beda tetap	69.869.511	92.324.722	Total permanent difference
Rugi fiskal tahun berjalan	(1.259.100.397)	(3.261.109.295)	Current year fiscal loss
Rugi fiskal tahun:			Fiscal losses carried forward:
2024	(3.598.064.082)	-	2024
2023	(5.414.006.626)	(5.414.006.626)	2023
2022	(1.247.180.999)	(1.247.180.999)	2022
2020	(63.070.631.947)	(63.070.631.947)	2020
Akumulasi rugi fiskal tersedia untuk tahun pajak berikutnya	(74.588.984.051)	(72.992.928.867)	Accumulated fiscal losses are available for the next tax year

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) And
For The Six Months Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perusahaan mengalami rugi fiskal pada tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, sehingga tidak terdapat taksiran pajak penghasilan kini yang diakui.

The Company has fiscal loss for the years ended June 30, 2025 and December 31, 2024, thus, no provision for current income tax was recognized.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki akumulasi rugi fiskal sebesar Rp 73.329.883.654. Manajemen tidak mengakui rugi fiskal tersebut sebagai aset pajak tangguhan karena manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat keyakinan bahwa Perusahaan akan memperoleh laba kena pajak yang memadai untuk memungkinkan pemanfaatan aset pajak tangguhan dari rugi fiskal tersebut dalam lima tahun mendatang. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui atas akumulasi rugi fiskal pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 16.132.574.404.

As of December 31, 2024, the Company incurred fiscal losses of Rp 73,329,883,654. The management did not recognize deferred tax asset on these fiscal losses because the management believes that it cannot sufficiently predict or determine the taxable income that can be generated in the next five years to actually benefit from the deferred tax assets on accumulated fiscal losses. The unrecognized deferred tax asset on accumulated fiscal loss as of December 31, 2024 amounted to Rp 16,132,574,404.

Rugi fiskal Perusahaan tahun 2024 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

The fiscal loss of the Company in 2024 is in accordance with the corporate income tax returns filed with the Tax Service Office.

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	Saldo awal 1 Januari 2025/ Beginning balance January 1, 2025	Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan tahun berjalan/Deferred income (expense) tax benefits for current year	Dikreditkan (dibebankan) pada penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir 30 Juni 2025/ Ending balance June 30, 2025	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax asset
<u>Perusahaan</u>						<u>The Company</u>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.062.553.140	(368.923.610)	-	-	693.629.530	Long-term employee benefit liabilities
<u>Entitas anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Aset tetap	(12.225.849.611)	1.933.792.401	-	-	(10.292.057.210)	Property, plant and equipment
Rugi fiskal	32.116.585.936	-	-	-	32.116.585.936	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.439.036.103	80.290.100	-	-	1.519.326.203	Long-term employee benefit liabilities
Sub-jumlah	22.392.325.568	1.645.158.891	-	-	24.037.484.459	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan dari penyesuaian nilai wajar atas akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	Deferred tax liabilities for fair value adjustment on acquisition of subsidiary
Jumlah	22.392.325.568	1.645.158.891	-	-	24.037.484.459	Total
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
<u>Entitas anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Aset tetap	(2.543.081.897)	(460.939.410)	-	-	(3.004.021.307)	Property, plant and equipment
Sub-jumlah	(2.543.081.897)	(460.939.410)	-	-	(3.004.021.307)	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan dari penyesuaian nilai wajar atas akuisisi entitas anak	(1.665.027.316)	100.349.395	-	-	(1.564.677.921)	Deferred tax liabilities for fair value adjustment on acquisition of subsidiary
Jumlah	(4.208.109.213)	(360.590.015)	-	-	(4.568.699.228)	Total
Jumlah		1.284.568.876	-	-		Total

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) And
For The Six Months Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Saldo awal 1 Januari 2024/ Beginning balance January 1, 2024	Manfaat (beban) pajak penghasilan tanggungan tahun berjalan/Deferred income (expense) tax benefits for current year	Dikreditkan (dibebankan) pada penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir 31 Desember 2024/ Ending balance December 31, 2024	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax asset
<u>Perusahaan</u>						<u>The Company</u>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	977.353.080	111.913.780	(26.713.720)	-	1.062.553.140	Long-term employee benefit liabilities
<u>Entitas anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Aset tetap	(17.257.344.762)	2.488.413.254	-	2.543.081.897	(12.225.849.611)	Property, plant and equipment
Rugi fiskal	58.672.310.985	(26.555.725.049)	-	-	32.116.585.936	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.312.406.347	101.746.436	24.883.320	-	1.439.036.103	Long-term employee benefit liabilities
Sub-jumlah	43.704.725.650	(23.853.651.579)	(1.830.400)	2.543.081.897	22.392.325.568	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan dari penyesuaian nilai wajar atas akuisisi entitas anak	(1.865.726.106)	200.698.790	-	1.665.027.316	-	Deferred tax liabilities for fair value adjustment on acquisition of subsidiary
Jumlah	41.838.999.544	(23.652.952.789)	(1.830.400)	4.208.109.213	22.392.325.568	Total
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
<u>Entitas anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Aset tetap	-	-	-	(2.543.081.897)	(2.543.081.897)	Property, plant and equipment
Sub-jumlah	-	-	-	(2.543.081.897)	(2.543.081.897)	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan dari penyesuaian nilai wajar atas akuisisi entitas anak	-	-	-	(1.665.027.316)	(1.665.027.316)	Deferred tax liabilities for fair value adjustment on acquisition of subsidiary
Jumlah	-	-	-	(4.208.109.213)	(4.208.109.213)	Total
Jumlah		(23.652.952.789)	(1.830.400)	-		Total

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak Grup dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total income tax benefit and the amounts computed by applying the effective tax rate to loss before tax of the Group is as follows:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	30 Juni 2024 / June 30, 2024	
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi	(73.157.812.183)	(98.233.741.852)	Consolidated loss before income tax per profit or loss
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	(73.505.767.775)	(94.442.695.835)	Loss before income tax of the subsidiaries
Laba (rugi) Perusahaan sebelum pajak penghasilan	347.955.592	(3.791.046.017)	Profit (loss) before income tax of the Company
Manfaat pajak dengan tarif berlaku	(76.550.230)	834.030.124	Tax benefit at effective tax rate
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	7.764	10.287	Interest income already subjected to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(15.379.056)	(20.321.726)	Non-deductible expenses
Rugi fiskal tidak diakui	(277.002.088)	(717.444.045)	Unrecognized deferred tax on fiscal losses
Beban (manfaat) pajak penghasilan			Income tax expense (benefit)
Perusahaan	(368.923.610)	96.274.640	The Company
Entitas anak	1.653.492.486	20.777.613.518	Subsidiaries
Jumlah manfaat pajak penghasilan	1.284.568.876	20.873.888.158	Total income tax benefit

32. Rugi Bersih per Saham Dasar

Perhitungan rugi per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	30 Juni 2024 / June 30, 2024
Rugi bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	(54.319.981.884)	(61.970.839.997)
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa	1.497.576.771	1.497.576.771
Rugi tahun berjalan per saham dasar	(36,27)	(41,38)

32. Basic Loss per Share

The computation of basic loss per share is based on the following data:

Net loss for the year attributable to owners of the parent Company

Weighted average number of ordinary shares

Basic loss per share

33. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ <i>Related Party</i>	Sifat dan Hubungan/ <i>Nature and Relationships</i>
PT Super Capital Indonesia	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>
Agustus Sani Nugroho	Direktur utama/ <i>President director</i>
Rheza Reynald Riady Susanto	Komisaris utama/ <i>President commissioner</i>
Lily Chandra	Anggota keluarga terdekat manajemen kunci/ <i>Close family member of key management</i>
Cindy Elfira Boom	Anggota keluarga terdekat manajemen kunci/ <i>Close family member of key management</i>

Transaksi dengan Pihak Berelasi

- a. Dalam kegiatan normal usahanya, Grup melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu.

33. Nature of Relationship and Transactions With Related Parties

Nature of Relationships

The nature of the relationship with the related parties are as follows:

Jenis Transaksi/ <i>Transactions Type</i>
Utang pinjaman, beban akrual, beban bunga dan pemberian jaminan gadai saham atas pinjaman lembaga keuangan non-bank/ <i>Loan payables, accrued expenses, interest expense and providing share pledge guarantee for loan from non-bank financial institution</i>
Pemberian jaminan personal atas utang bank dan pinjaman lembaga keuangan non-bank/ <i>Providing collateral for bank loans and loan from non-bank financial institution</i>
Pemberian jaminan perorangan atas utang bank/ <i>Providing personal guarantee for bank loans</i>
Pemberian jaminan atas utang bank/ <i>Providing collateral for bank loans</i>
Pemberian jaminan atas pinjaman lembaga keuangan non-bank/ <i>Providing collateral for loan from non-bank financial institution</i>

Transactions with Related Parties

- a. The Group, in its regular business, has transactions with related parties which are conducted under certain prices and terms.

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) And
For The Six Months Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rincian saldo signifikan yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

Details of significant balances arising from transactions with related parties follows:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Liabilitas			Liabilities
Utang pinjaman - pihak berelasi (Catatan 14)			Loan payables - related party (Note 14)
PT Super Capital Indonesia	78.638.749.760	78.638.749.760	PT Super Capital Indonesia
Persentase terhadap jumlah liabilitas	7,90%	8,64%	Percentage to total liabilities
Beban akrual (Catatan 15)			Accrued expenses (Note 15)
PT Super Capital Indonesia	14.119.327.309	11.524.267.242	PT Super Capital Indonesia
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1,42%	1,27%	Percentage to total liabilities
Beban bunga (Catatan 29)			Interest expense (Note 29)
PT Super Capital Indonesia	2.780.860.067	5.623.175.604	PT Super Capital Indonesia
Persentase terhadap jumlah beban bunga	11,99%	12,63%	Percentage to total interest expense

- b. PT Super Capital Indonesia memberikan jaminan berupa jaminan gadai saham atas pinjaman lembaga keuangan non-bank yang diperoleh Grup (Catatan 18).
- c. Agustus Sani Nugroho memberikan jaminan berupa jaminan perorangan dan beberapa bidang tanah atas utang bank dan bidang tanah atas pinjaman lembaga keuangan non-bank yang diperoleh Grup (Catatan 18).
- d. Rheza Reynald Riady Susanto memberikan jaminan berupa jaminan perorangan atas utang bank yang diperoleh Grup (Catatan 37).
- e. Lily Chandra memberikan jaminan berupa bidang tanah atas utang bank yang diperoleh Grup (Catatan 37).
- f. Cindy Elfira Boom memberikan jaminan berupa bidang tanah atas pinjaman lembaga keuangan non-bank yang diperoleh Grup (Catatan 18).

- b. PT Super Capital Indonesia provides guarantees in the form of share pledge guarantee for loan from non-bank financial institution obtained by the Group (Note 18).
- c. Agustus Sani Nugroho provides guarantees in the form of personal guarantees and several lands for bank loans and lands for loan from non-bank financial institution obtained by the Group (Notes 18).
- d. Rheza Reynald Riady Susanto provides guarantees in the form of personal guarantees for bank loans obtained by the Group (Note 37).
- e. Lily Chandra provides guarantees in the form of lands for bank loans obtained by the Group (Note 37).
- f. Cindy Elfira Boom provides guarantees in the form of lands for loan from non-bank financial institution obtained by the Group (Note 18).

Kompensasi kepada Manajemen Kunci

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah kompensasi yang diberikan kepada Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp 7.164.200.000 dan Rp 13.725.400.000.

Key Management Compensation

For the years ended June 30, 2025 and December 31, 2024, the total compensation for the Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 7,164,200,000 and Rp 13,725,400,000, respectively.

34. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit.

Risiko Pasar

a. Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan entitas-entitas dalam Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Entitas Grup diharuskan untuk melakukan lindung nilai seluruh risiko nilai tukar mata uang asing. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui, entitas menggunakan kontrak berjangka, yang ditransaksikan dengan bank-bank yang telah ditunjuk oleh Direksi. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

34. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk and fair value interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk.

Market Risk

a. Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar. Foreign exchange risk arises from future settlement of commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Management has set up a policy to require Group's companies to manage their foreign exchange risk against their functional currency. The Group's companies are required to hedge their entire foreign exchange risk exposure. To manage their foreign exchange risk arising from future commercial transactions and recognized assets and liabilities, entities in the Group use forward contracts, transacted with the banks appointed by the BOD. Foreign exchange risk arises when future settlement of commercial transactions or recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

Sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar, dengan semua variabel lainnya konstan, terhadap laba Grup sebelum pajak penghasilan akibat perubahan nilai aset dan liabilitas pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

The sensitivity to a reasonably possible change in the exchange rate, with all other variables held constant, of the Group's profit before tax due to changes in value of monetary assets and liabilities as of June 30, 2025 and December 31, 2024 follows:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025		31 Desember 2024 / December 31, 2024	
	Percentage of change in exchange rate Increase (Decrease) %	Effect on Profit before Tax Increase (Decrease)	Percentage of change in exchange rate Increase (Decrease) %	Effect on Profit before Tax Increase (Decrease)
IDR to:				
United States Dollar	1	(363.397.454)	2	(685.298.362)
	(1)	363.397.454	(2)	685.298.362
Euro	5	672.760	2	219.932
	(5)	(672.760)	(2)	(219.932)

b. Risiko Suku Bunga Arus Kas dan Nilai Wajar

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar.

Risiko suku bunga Grup timbul dari pinjaman jangka panjang. Pinjaman yang diterima dengan suku bunga tetap mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga nilai wajar terhadap Grup.

Pinjaman dengan suku bunga tetap yang dimiliki Grup dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Untuk itu, pinjaman tersebut tidak termasuk dalam risiko suku bunga sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 107.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Grup terkena risiko kredit dari kegiatan operasi (terutama untuk piutang usaha) dan dari kegiatan pendanaan, termasuk deposito pada bank dan lembaga keuangan, transaksi valuta asing dan instrumen keuangan lainnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit melalui transaksi yang dilakukan hanya dengan

b. Cash Flow and Fair Value Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates.

The Group's interest rate risk arises from long-term borrowings. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk.

The Group's fixed rate borrowings are carried at amortized cost. They are therefore not subject to interest rate risk as defined in PSAK No. 107.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Group is exposed to credit risk from its operating activities (primarily for trade accounts receivable) and from its financing activities, including deposits with banks and financial institutions, foreign exchange transactions and other financial instruments.

Management believes that there is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties,

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) And
For The Six Months Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

pihak yang telah dikenal dan layak kredit, menetapkan kebijakan internal untuk proses verifikasi dan otorisasi kredit, dan secara teratur memantau kolektibilitas pinjaman dan piutang untuk mengurangi eksposur kredit macet.

setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of loans and receivables to reduce the exposure to bad debts.

Tabel di bawah ini menunjukkan eksposur Grup terkait dengan risiko kredit pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024:

The table below shows the Group's exposures related to credit risk as of June 30, 2025 and December 31, 2024:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
<i>Diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi</i>			<i>Financial assets at amortized cost</i>
Kas di bank	1.129.979.335	391.840.489	Cash in banks
Piutang usaha	31.869.695.897	22.590.985.168	Trade receivables
Piutang lain-lain	119.980.497	154.687.658	Other receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	37.958.699	1.969.758.299	Restricted cash
Setoran jaminan	1.369.250.000	1.369.250.000	Security deposits
Jumlah	34.526.864.428	26.476.521.614	Total

Risiko Likuiditas

Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash in banks deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan (tidak termasuk pembayaran bunga) pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024:

The table below summarizes the maturity profile of the financial liabilities based on contractual undiscounted payments (excluding interest payments) as of June 30, 2025 and December 31, 2024:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025				
	<= 1 tahun/ <= 1 year	>1 tahun-5 tahun/ >1-5 years	Jumlah/ Total	Diskonto/ Discount	Nilai Tercatat/ As Reported
Utang usaha	59.526.830.944	-	59.526.830.944	-	59.526.830.944
Utang lain-lain - pihak ketiga	81.069.300	-	81.069.300	-	81.069.300
Beban akrual	41.247.739.739	-	41.247.739.739	-	41.247.739.739
Utang pinjaman - pihak berelasi	3.867.926.603	74.770.823.157	78.638.749.760	-	78.638.749.760
Utang pembiayaan konsumen	501.642.531	1.193.469.700	1.695.112.231	(144.443.387)	1.550.668.844
Liabilitas sewa	7.168.406.663	31.253.947.678	38.422.354.341	(6.147.145.467)	32.275.208.874
Pinjaman lembaga keuangan non-bank	-	434.285.387.252	434.285.387.252	(1.282.639.433)	433.002.747.819
Surat utang jangka menengah	-	306.000.000.000	306.000.000.000	(897.380.168)	305.102.619.832
Jumlah	112.393.615.780	847.503.627.787	959.897.243.567	(8.471.608.455)	951.425.635.112
					Total

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) And
For The Six Months Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2024/December 31, 2024					
	<= 1 tahun/ ≤ 1 year	>1 tahun-5 tahun/ >1-5 years	Jumlah/ Total	Diskonto/ Discount	Nilai Tercatat/ As Reported	
Utang usaha	63.615.465.982	-	63.615.465.982	-	63.615.465.982	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	67.945.045	-	67.945.045	-	67.945.045	Other payables - third parties
Beban akrual	29.128.619.728	-	29.128.619.728	-	29.128.619.728	Accrued expenses
Utang pinjaman - pihak berelasi	3.867.926.603	74.770.823.157	78.638.749.760	-	78.638.749.760	Loan payables - Related party
Utang pembiayaan konsumen	1.049.802.615	931.591.300	1.981.393.915	(154.105.277)	1.827.288.638	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	22.368.847.076	24.017.674.495	46.386.521.571	(8.404.573.057)	37.981.948.514	Lease payables
Pinjaman lembaga keuangan non-bank	-	353.942.313.432	353.942.313.432	(1.326.006.192)	352.616.307.240	Loan from non-bank financial institution
Surat utang jangka menengah	-	306.000.000.000	306.000.000.000	(999.003.217)	305.000.996.783	Medium term note
Jumlah	120.098.607.049	759.662.402.384	879.761.009.433	(10.883.687.743)	868.877.321.690	Total

35. Segmen Operasi

Grup beroperasi hanya dalam satu segmen usaha yaitu penjualan bahan bakar gas. Tidak ada komponen dari Grup yang terlibat secara terpisah dalam aktivitas bisnis ataupun yang informasi keuangannya dapat dipisahkan.

35. Operating Segments

The Group operates in only one business segment, trading of fuel and gas. No component of the Group is involved separately in any business activity or whose financial information can be separated.

36. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Tabel berikut menunjukkan aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

36. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

The following table shows the Group's significant foreign currency-denominated financial assets and financial liabilities as of June 30, 2025 and December 31, 2024.

	30 Juni 2025/June 30, 2025				31 Desember 2024/December 31, 2024			
	Mata uang asing/ Original Currency		Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp		Mata uang asing/ Original Currency		Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	
<u>Aset</u>								<u>Assets</u>
Kas dan bank	USD	8.839	143.476.303		9.002	142.808.841		Cash and cash in banks
	EUR	721	13.698.728		757	12.649.440		
Piutang usaha - pihak ketiga	USD	118.794	1.928.383.002		53.390	846.985.772		Trade receivables - third parties
Jumlah Aset			2.085.558.033			1.002.444.053		Total Assets
<u>Liabilitas</u>								<u>Liabilities</u>
Utang usaha	USD	1.938.174	31.462.381.772		2.126.650	33.737.176.674		Trade payables
Beban akrual	USD	75.039	1.218.108.087		45.891	728.017.290		Accrued expenses
Jumlah Liabilitas			32.680.489.859			34.465.193.964		Total Liabilities
Liabilitas Bersih			(30.594.931.826)			(33.462.749.911)		Net Liabilities

37. Perjanjian Signifikan

a. Perjanjian Pembelian Gas

PT Gasuma Federal Indonesia (GFI)

1. JOB Pertamina-PetroChina East Java

Berdasarkan Surat Kesepakatan Bersama antara PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java, PT Pertamina Hulu Energi Tuban, PT Pertamina EP dan PT Gasuma Corporindo tertanggal 28 Mei 2014, para pihak sepakat untuk menentukan harga dan volume gas. PT Gasuma Corporindo adalah pemegang saham sebelumnya atas PT Gasuma Federal Indonesia (GFI), entitas anak. GFI diakuisisi oleh Perusahaan pada Desember 2016.

Kesepakatan yang telah dibuat oleh para pihak adalah sebagai berikut:

Untuk menghindari terjadinya pemutusan Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) secara otomatis, maka JOB Pertamina-PetroChina East Java dan PT Gasuma Corporindo telah menyepakati atas harga sementara gas dan volume gas untuk periode mulai 1 Juni 2014, sebagaimana yang telah dinyatakan dalam Notulen Rapat pada tanggal 30 April 2014, "Total jumlah kontrak adalah sebesar 13,14 BSCF sesuai dengan Surat Kepala BPMIGAS No. 0611/BP00000/2010/S2 tanggal 28 Oktober 2010 perihal Amendemen Persetujuan Harga Gas Suar Bakar PJBG antara JOB Pertamina-Petro China East Java dengan PT Gasuma Corporindo".

Pada bulan November 2014, PT Gasuma Corporindo mengajukan surat keberatan dari perbedaan harga gas akibat penurunan harga gas secara global.

37. Significant Agreements

a. Purchase of Gas Agreement

PT Gasuma Federal Indonesia (GFI)

1. JOB Pertamina-PetroChina East Java

Based on Mutual Agreement between PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java, PT Pertamina Hulu Energi Tuban, PT Pertamina EP and PT Gasuma Corporindo, dated May 28, 2014, the parties agreed to determined the price and volume for gas. PT Gasuma Corporindo was the previous shareholder of PT Gasuma Federal Indonesia (GFI), a subsidiary. GFI was acquired by the Company in December 2016.

The agreements made by the parties are as follows:

In order to avoid automatical termination of Gas Sale and Purchase Agreements (GSPA), JOB Pertamina-PetroChina East Java and PT Gasuma Corporindo have agreed on the gas price and gas volume delivered for period starting June 1, 2014, as stated in Minutes of Meeting on April 30, 2014, "Total contract amount is 13.14 BSCF in accordance with Letter of BPMIGAS No. 0611/BP00000/2010/ S2 dated October 28, 2010 regarding Flare Gas Price of GSPA Amendment between JOB Pertamina-Petro China East Java and PT Gasuma Corporindo".

In November 2014, PT Gasuma Corporindo submitted an objection letter of gas price differences due to decrease in global gas prices.

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) And
For The Six Months Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 4 September 2017, PT Gasuma Corporindo telah menerima surat keputusan dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Indonesia No. 7036/12/MEM.M/2017 terkait penetapan alokasi dan harga penjualan gas suar dari JOB Pertamina-PetroChina East Java menjadi harga gas periode November 2014 sampai dengan Juni 2017 sebesar USD 0,35/MMBTU dan periode Juli 2017 sampai dengan gas suar habis sebesar USD 3,67/MMBTU dikurangi faktor koreksi.

Pada tanggal 5 Februari 2018, PT Gasuma Corporindo melakukan pernyataan kembali dan perubahan perjanjian jual beli gas dari Lapangan Mudi-Sukowati di Jawa Timur dengan JOB Pertamina-PetroChina East Java. Berdasarkan perjanjian ini JOB Pertamina-PetroChina East Java sepakat untuk tetap melakukan pengaliran gas setelah berakhirnya perjanjian awal serta merujuk kepada surat SKK Migas No. SRT-0058/SKKE2000/2015/S2 tertanggal 2 Februari 2015. Terhitung sejak berlaku efektifnya perubahan perjanjian ini, harga gas periode 1 Juni 2017 sampai dengan gas suar habis sebesar USD 3,67 dikurangi faktor koreksi (sesuai dengan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 32 Tahun 2017, dihitung berdasarkan laporan spesifikasi gas bulanan).

Pada tanggal 28 Maret 2018, GFI, entitas anak, menerima surat keputusan dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 2678/12/MEM.M/2018 terkait penetapan alokasi dan pemanfaatan serta harga jual gas suar dari Lapangan Mudi-Sukowati yang semula untuk PT Gasuma Corporindo menjadi untuk GFI dengan harga gas sebesar USD 3,67/MMBTU dikurangi faktor koreksi sesuai dengan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 32 Tahun 2017.

On September 4, 2017, PT Gasuma Corporindo has received a decision letter from the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 7036/12/MEM.M/2017 related to article about price and allocation of flare gas delivered by JOB Pertamina-PetroChina East Java to agree with price of gas period November 2014 until June 2017 amounting to US\$ 0.35/MMBTU and for period of July 2017 to the flare gas depleted amounting to US\$ 3.67/MMBTU minus the correction factor.

On February 5, 2018, PT Gasuma Corporindo held a restatement and amendment of gas purchase agreement from Mudi-Sukowati Field in East Java with JOB Pertamina-PetroChina East Java. Based on this agreement, JOB Pertamina-PetroChina East Java agreed to keep gas flowing after the expiry of the original agreement and refer to the letter of SKK Migas No. SRT-0058/SKKE2000/2015/S2 dated February 2, 2015. As of the effective date of this agreement, the gas price for the period June 1, 2017 up to the flare gas is exhausted at US\$ 3.67 minus correction factor (in accordance with the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 32 Year 2017, calculated based on monthly gas specification report).

On March 28, 2018, GFI, a subsidiary, has received a decree from the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 2678/12/MEM.M/2018 related to decision of the allocation and utilization and selling price of gas flare from the Mudi-Sukowati Field which was initially for PT Gasuma Corporindo to become for GFI with price of gas amounting to US\$ 3.67/MMBTU minus the correction factor in accordance with the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 32 Year 2017.

Pada tanggal 18 Mei 2018, GFI telah menerima surat keputusan dari SKK Migas No. SRT - 0408/SKKMA0000/ 2018/S2 terkait pengaliran gas bumi dari Lapangan Sukowati untuk GFI.

On May 18, 2018, GFI has received a decree from SKK Migas No. SRT-0408/SKKMA0000/2018S2 related to the distribution of natural gas from the Sukowati Field to GFI.

Untuk menghindari terjadinya pemutusan PJBG secara otomatis, maka PT Pertamina EP dan GFI telah menyepakati atas volume gas dan spesifikasi untuk periode mulai 20 Mei 2018. Berdasarkan kesepakatan bersama antara PT Pertamina EP dan GFI tertanggal 10 Desember 2018, kedua pihak setuju untuk memperpanjang kesepakatan sampai 12 bulan sejak 20 Mei 2018 atau sampai dengan ditandatanganinya perjanjian jual beli gas, mana yang terlebih dahulu.

To avoid the termination of the PJBG automatically, PT Pertamina EP and GFI have agreed on Gas volume and specifications for the period starting May 20, 2018. Based on a joint agreement between PT Pertamina EP and GFI dated December 10, 2018, both parties agreed to extend the agreement up to 12 months from May 20, 2018 or until the signing of the gas sale and purchase agreement, whichever comes first.

Berdasarkan kesepakatan bersama antara PT Pertamina EP dan GFI tertanggal 20 Mei 2019, kedua pihak setuju untuk memperpanjang kesepakatan sampai 18 bulan sejak 20 Mei 2019 atau sampai dengan ditandatanganinya Perjanjian Jual Beli Gas Suar, mana yang terlebih dahulu.

Based on a joint agreement between PT Pertamina EP and GFI dated May 20, 2019, the two parties agreed to extend the agreement to 18 months from May 20, 2019 or until the Flare Gas Sale and Purchase Agreement is signed, whichever comes first.

Pada tanggal 14 Oktober 2019, PT Pertamina EP dan GFI telah menandatangani PJBG dari Lapangan Sukowati. PT Pertamina EP akan mengalirkan gas berdasarkan prinsip "*reasonable endeavours*". PJBG ini berlaku sejak tanggal dimulai sampai dengan habisnya gas di Lapangan Sukowati atau sampai dengan berakhirnya Kontrak Minyak dan Gas Bumi Pertamina yaitu pada tanggal 16 September 2035, mana yang terjadi lebih dahulu.

On October 14, 2019, PT Pertamina EP and GFI has signed a PJBG from Sukowati Field. PT Pertamina EP will deliver gas based on the principle of "reasonable endeavours". This PJBG is valid from the start date until the Sukowati Field gas is fully consumed or until the end of the Pertamina Oil and Gas Contract, which is on September 16, 2035, whichever comes first.

PT Bahtera Abadi Gas (BAG)

1. PT Gresik Migas

Pada tanggal 27 Oktober 2015, BAG, entitas anak, mengadakan perjanjian dengan PT Gresik Migas (PTGM) yang terakhir kali diubah pada tanggal 24 Oktober 2018.

PT Bahtera Abadi Gas (BAG)

1. PT Gresik Migas

On October 27, 2015, BAG, a subsidiary, entered into an agreement with PT Gresik Migas (PTGM) which was last amended on October 24, 2018.

Berdasarkan perjanjian ini, PTGM bekerja sama dengan BAG untuk melakukan penyerapan dan pengelolaan gas baik dalam bentuk CNG dan/atau dalam bentuk lainnya serta memasarkan gas untuk dan atas nama PTGM serta menandatangani setiap dokumen yang berkaitan dengan upaya memasarkan gas kepada konsumen akhir/industri atau lainnya di wilayah kabupaten Gresik dan wilayah lainnya sampai dengan habisnya gas PTGM. Pada akhir Oktober 2024, gas di lapangan ini sudah habis sehingga kedua belah pihak mengakhiri perjanjian.

Based on this agreement, PTGM works with BAG to carry out the absorption and management of gas both in the form of CNG and/or in other forms and to market gas for and on behalf of PTGM and sign any documents relating to efforts to market gas to end consumers/industry or others in the Gresik district and other regions until the PTGM gas is fully consumed. At the end of the period October 2024, the gas is fully consumed, thus both parties ended the agreement.

2. PT Pertamina EP

Pada tanggal 26 Agustus 2021, BAG, entitas anak, mengadakan perjanjian dengan PT Pertamina EP. Berdasarkan perjanjian kerjasama ini, BAG bertindak sebagai pembeli gas dan PT Pertamina EP sebagai penjual gas. PT Pertamina EP wajib menjual gas kepada BAG sesuai dengan Jumlah Total Kontrak, Jumlah Penyerahan Harian dan Jumlah Total Kontrak Bulanan dengan harga sebesar USD 4,92/MMBTU sesuai Alokasi Gas dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia.

Perjanjian berlaku sejak tanggal dimulai sampai dengan 30 September 2026 atau terpenuhinya jumlah kontrak keseluruhan atau ditandatanganinya Perjanjian Jual Beli Gas, mana yang tercapai terlebih dahulu. Berdasarkan berita acara yang telah disetujui oleh para pihak, tanggal mulai penyaluran gas adalah tanggal 19 Oktober 2021.

2. PT Pertamina EP

On August 26, 2021, BAG, a subsidiary, entered into an agreement with PT Pertamina EP. Based on this agreement, BAG as a buyer of gas and PT Pertamina EP as a seller of gas. PT Pertamina EP is obliged to sell gas to BAG in accordance with the Total Contract Amount, Daily Amount of Submission, Maximum Daily Submission Amount and Total Monthly Contract with price of US\$ 4,92/MMBTU based on Gas allocation from the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia.

This agreement is valid from start date to September 30, 2026 or until the total contract amount is satisfied or Gas Sale and Purchase Agreement is signed, whichever comes first. Based on the minutes that have been agreed by the parties, the Start Date of gas distribution is October 19, 2021.

PT Bahtera Andalan Gas (BAND)

1. PT Pertamina Hulu Energi

Pada tanggal 20 Desember 2019, BAND, entitas anak, menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) dengan PT Pertamina Hulu Energi (PHE) sebagai pembeli. PHE wajib menjual gas kepada BAND sesuai dengan Jumlah Total Kontrak, Jumlah Penyerahan Harian dan Jumlah Total Kontrak Bulanan dengan harga kesepatan sebesar USD 6,15/MMBTU. Perjanjian berlaku dimulai dari ditandatanganinya perjanjian sampai dengan 31 Desember 2029.

PT Energi Subang Abadi (ESA)

1. PT Subang Energi Abadi

Pada tanggal 7 Mei 2019, ESA, entitas anak, menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) dengan PT Subang Energi Abadi (SEA), pihak ketiga, terkait proyek mengelola, menjual, dan memanfaatkan gas yang berasal dari Lapangan Tunggul Maung, Kabupaten Subang. SEA dan ESA sepakat bahwa ketentuan volume gas dan jangka waktu dan ketentuan-ketentuan lainnya yang akan diatur dalam PJBG ini pada prinsipnya akan diatur sama dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dengan PJBG Induk.

2. PT Pertamina EP

Pada tanggal 13 Oktober 2020, PT Subang Energi Abadi (SEA) dan PT Pertamina EP (Pertamina EP) menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) dengan jumlah kontrak keseluruhan sebesar 1,6668 MMSCF (*Million Standard Cubic Feet*) sebagai pembeli. Selanjutnya, Pertamina EP akan menyerahkan gas berdasarkan prinsip penyaluran *reasonable endeavours* dengan rincian jumlah penyerahan harian, jumlah penyerahan maksimum harian, jumlah pembelian minimum tahunan, dan jumlah kontrak tahunan.

PT Bahtera Andalan Gas (BAND)

1. PT Pertamina Hulu Energi

On December 20, 2019, BAND, a subsidiary, signed a Purchase Agreement (PJBG) with PT Pertamina Hulu Energi (PHE), as a buyer. PHE is obliged to sell gas to BAND in accordance with the Total Contract Amount, Daily Amount of Submission, Maximum Daily Submission Amount and Total Monthly Contract with price of US\$ 6,15/MMBTU. This agreement is valid from date the agreement was signed until December 31, 2029.

PT Energi Subang Abadi (ESA)

1. PT Subang Energi Abadi

On May 7, 2019, ESA, a subsidiary, signed Purchase Agreement (PJBG) with PT Subang Energi Abadi (SEA), a third party, regarding the project to manage, sell, and utilize gas originating from the Tunggul Maung Field, Subang Regency. SEA and ESA agree that the terms of gas volume, time period, and other terms, which will be regulated in this agreement the same as the provisions stipulated by the PJBG Induk.

2. PT Pertamina EP

On October 13, 2020, PT Subang Energi Abadi (SEA) and PT Pertamina EP (Pertamina EP) signed a gas sale and Purchase Agreement (PJBG) with a total contract amount of 1.6668 MMSCF (Million Standard Cubic Feet) as the buyer. Furthermore, Pertamina EP will deliver gas based on the principle of distribution of reasonable endeavors, with details of the number of daily deliveries, daily maximum submissions, annual minimum purchase amounts, and the number of annual contracts.

SEA dan Pertamina EP sepakat bahwa harga gas sementara yang disalurkan oleh Pertamina EP dan diambil oleh SEA di titik penyerahan, yaitu sebesar USD 5,10 per MMBTU (*million british thermal units*) flat.

Perjanjian ini merupakan PJBG Induk di perjanjian antara ESA dan SEA dan berlaku sampai dengan 26 Maret 2023.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) antara SEA dan Pertamina EP pada tanggal 27 Maret 2025, telah disetujui harga gas menjadi sebesar USD 6,8 per MMBTU sejak tanggal 27 Maret 2023 dan memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan 31 Desember 2030.

SEA and Pertamina EP agree that the temporary gas price supplied by Pertamina EP and taken by SEA at the point of delivery is US \$ 5.10 per MMBTU (million British thermal units) flat.

This agreement is the PJBG Induk in the agreement between ESA and SEA and valid until March 26, 2023.

Based on the a Gas Sale and Purchase Agreement (PJBG) by SEA and Pertamina EP on March 27, 2025, the gas price has been changed to US\$ 6,8 per MMBTU since March 27, 2023 and the maturity date extended until December 31, 2030.

PT Sumber Aneka Gas (SAG)

1. PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java

Pada tanggal 15 Januari 2025, PT Sumber Aneka Gas (SAG), entitas anak, dan PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java (PHETEJ) menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) dengan jumlah kontrak keseluruhan sebesar 71,01 BSCF (*Billion Standard Cubic Feet*) sebagai pembeli. Selanjutnya, PHETEJ akan menyerahkan gas berdasarkan prinsip penyaluran *reasonable endeavours* dengan rincian jumlah penyerahan harian, jumlah penyerahan maksimum harian, jumlah pembelian minimum tahunan, dan jumlah kontrak tahunan.

SAG dan PHETEJ sepakat bahwa harga gas yang disalurkan oleh PHETEJ di titik penyerahan yaitu sebesar USD 4,5 per MMBTU (*million british thermal units*) flat.

Perjanjian berlaku sejak tanggal dimulai sampai dengan 31 Desember 2036 atau terpenuhinya jumlah kontrak keseluruhan atau ditandatanganinya Perjanjian Jual Beli Gas, mana yang tercapai terlebih dahulu.

PT Sumber Aneka Gas (SAG)

1. PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java

On January 15, 2025, PT Sumber Aneka Gas (SAG), a subsidiary, and PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java (PHETEJ) signed a gas sale and Purchase Agreement (PJBG) with a total contract amount of 71.01 BSCF (Billion Standard Cubic Feet) as the buyer. Furthermore, PHETEJ will deliver gas based on the principle of distribution of reasonable endeavors, with details of the number of daily deliveries, daily maximum submissions, annual minimum purchase amounts, and the number of annual contracts.

SAG and PHETEJ agree that the gas price supplied by PHETEJ at the point of delivery is US \$ 4.5 per MMBTU (million British thermal units) flat.

This agreement is valid from start date to December 31, 2036 or until the total contract amount is satisfied or Gas Sale and Purchase Agreement is signed, whichever comes first.

b. Perjanjian Sewa

PT Gasuma Federal Indonesia, PT Bahtera Abadi Gas, PT Bahtera Andalan Gas, PT Energi Subang Abadi dan PT Energy Mina Abadi melakukan perjanjian sewa tanah, mesin, kendaraan dan bangunan dengan beberapa penyewa pihak ketiga (Catatan 17).

Periode sewa berkisar antara 5 (lima) tahun sampai dua puluh tiga (23) tahun. Sebagian besar perjanjian sewa tersebut diperpanjang kembali pada akhir masa sewa dengan penyesuaian ke harga pasar kini.

Pihak dalam perjanjian/ <i>Counterparties</i>	Item yang disewa/ <i>Leased items</i>	Periode perjanjian/ <i>Period of agreement</i>
Masyarakat/ <i>Public</i>	Sewa tanah/ <i>Land lease</i>	Juli 2008 – Oktober 2031/ <i>July 2008 – October 2031</i>
Masyarakat/ <i>Public</i>	Sewa bangunan/ <i>Building lease</i>	Februari 2022 – Januari 2027/ <i>February 2022 – January 2027</i>
PT Perkebunan Nusantara VIII	Sewa tanah/ <i>Land lease</i>	September 2023 – Juni 2028/ <i>September 2023 – June 2028</i>

PT Bahtera Abadi Gas (BAG)

Pada tanggal 27 Juni 2023, BAG, sebagai penyewa, telah menandatangani Perjanjian Pendanaan Jual Beli dan Sewa Balik (Perjanjian Pembiayaan) dengan PT Resona Indonesia Finance (RIF), sebagai pesewa. Jangka waktu sewa adalah 60 bulan dan sewa dibayarkan setiap bulan.

Perjanjian tersebut tidak dapat diakhiri oleh salah satu pihak selama jangka waktu kecuali sebagaimana ditentukan dalam perjanjian. Semua pembayaran sewa dan jumlah lainnya yang jatuh tempo harus dilakukan secara penuh tanpa *set-off* pengurangan dalam bentuk atau jenis apa pun.

Pada tanggal 30 Maret 2022, BAG menandatangani Perjanjian Sewa Pembiayaan No. FL169922 dengan PT Resona Indonesia Finance (Resona). Sehubungan dengan perjanjian tersebut, Resona setuju untuk memberikan fasilitas sewa pembiayaan atas 1 unit *CAT Engine HS Liquid Genset* kepada BAG sebesar Rp 1.930.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan.

b. Lease Agreement

PT Gasuma Federal Indonesia, PT Bahtera Abadi Gas, PT Bahtera Andalan Gas, PT Energi Subang Abadi and PT Energy Mina Abadi entered into various lease agreements for use of land, machineries, vehicles and building to third party lessors (Note 17).

The lease terms are between five (5) to twenty three (23) years and the majority of the lease agreements are renewable at the end of the lease period at the market rate.

PT Bahtera Abadi Gas (BAG)

On June 27, 2023, BAG, as lessee, has entered into Investment Financing Agreement of Sale and Leaseback (the Financing Agreement) with PT Resona Indonesia Finance (RIF), as lessor. The term of the lease is 60 months and the rent is payable on a monthly basis.

The agreement may not be terminated by either party during the term except as otherwise stipulated in the agreement. All rental payments and any other amount due shall be made in full without any *set-off* or deductions of any nature or kind whatsoever.

On March 30, 2022, BAG signed the Finance Lease Agreement No. FL169922 with PT Resona Indonesia Finance (Resona). In connection with this agreement, Resona agrees to provide leased property on 1 unit *CAT Engine HS Liquid Genset* to BAG amounting Rp 1,930,000,000 with lease term of 60 months.

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) And
For The Six Months Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 22 April 2022, BAG menandatangani Perjanjian Sewa Pembiayaan No. FL2200112 dengan PT SMFL Leasing Indonesia (SMFL). Sehubungan dengan perjanjian tersebut, SMFL setuju untuk memberikan fasilitas sewa pembiayaan atas 10 unit *40ft-11 CNG Tube Skid* kepada BAG sebesar Rp 13.981.500.000 dengan jangka waktu 60 bulan + 135 hari masa tenggang.

PT Bahtera Andalan Gas (BAND)

Pada tanggal 30 Maret 2022, BAND menandatangani Perjanjian Pembiayaan Investasi No. L169922 dengan PT Resona Indonesia Finance (Resona). Sehubungan dengan perjanjian tersebut, Resona setuju untuk menyewakan peralatan *CAT Engine HS Liquid Genset* kepada BAND sebesar Rp 1.930.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan.

Pada tanggal 29 Juni 2022, BAND mengadakan Perjanjian Sewa Pembiayaan No. FL2200257 dengan PT SMFL Leasing Indonesia (SMFL). Sehubungan dengan perjanjian tersebut, SMFL setuju untuk menyewakan kendaraan Semi Trailer Rangka 40 Feet 3 Sumbu kepada BAND sebesar Rp 2.400.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan.

Pada tanggal 9 September 2022, BAND mengadakan Perjanjian Sewa Pembiayaan No. FL2200113 dengan SMFL. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, SMFL setuju untuk menyewakan mesin *40 Feet-11 CNG Tube Skid* kepada BAND sebesar Rp 7.163.081.250 dengan jangka waktu 60 bulan.

PT Energi Subang Abadi (ESA)

Pada tanggal 22 April 2022, ESA menandatangani Perjanjian Sewa Pembiayaan No. FL2200114 dengan PT SMFL Leasing Indonesia (SMFL). Sehubungan dengan perjanjian tersebut, SMFL setuju untuk memberikan fasilitas sewa pembiayaan atas 5 unit *40ft-11 CNG Tube Skid* kepada ESA sebesar Rp 6.990.750.000 dengan jangka waktu 60 bulan + 135 hari masa tenggang.

On April 22, 2022, BAG signed the Finance Lease Agreement No. FL2200112 with PT SMFL Leasing Indonesia (SMFL). In connection with this agreement, SMFL agrees to provide leased property on 10 units 40ft-11 CNG Tube Skid to BAG amounting Rp 13,981,500,000 with lease term of 60 months + 135 days grace period.

PT Bahtera Andalan Gas (BAND)

On March 30, 2022, BAND signed the Investment Financing Agreement No. L169922 with PT Resona Indonesia Finance (Resona). In connection with this agreement, Resona agrees to lease the equipment CAT Engine HS Liquid Genset to BAND amounting Rp 1,930,000,000 with lease term of 60 months.

On June 29, 2022, BAND signed the Finance Lease Agreement No. FL2200257 with PT SMFL Leasing Indonesia (SMFL). In connection with this agreement, SMFL agrees to lease the vehicles 40 feet 3 Axle Skeleton Semi Trailer to BAND amounting Rp 2,400,000,000 with lease term of 36 months.

On September 9, 2022, BAND signed the Finance Lease Agreement No. FL2200113 with SMFL. In connection with this agreement, SMFL agrees to lease the machineries 40 Feet-11 CNG Tube Skid to BAND amounting Rp 7,163,081,250 with lease term of 60 months.

PT Energi Subang Abadi (ESA)

On April 22, 2022, ESA signed the Finance Lease Agreement No. FL2200114 with PT SMFL Leasing Indonesia (SMFL). In connection with this agreement, SMFL agrees to provide leased property on 5 units 40ft-11 CNG Tube Skid to ESA amounting Rp 6,990,750,000 with lease term of 60 months + 135 days grace period.

PT Sumber Aneka Gas (SAG)

Pada tanggal 12 Oktober 2023, SAG, sebagai penyewa, telah menandatangani Perjanjian Pembiayaan investasi dalam bentuk sewa pembiayaan (Perjanjian Pembiayaan) dengan PT Hino Finance Indonesia (HFI), sebagai pesewa. Jangka waktu sewa adalah 36 bulan dan sewa dibayarkan setiap bulan.

Pada tanggal 31 Agustus 2023, SAG, sebagai penyewa, telah menandatangani Perjanjian Pembiayaan investasi dalam bentuk sewa pembiayaan (Perjanjian Pembiayaan) dengan PT SMFL Leasing Indonesia (SMFL), sebagai pesewa. Jangka waktu sewa adalah 60 bulan + 182 hari masa tenggang dan sewa dibayarkan setiap bulan.

Perjanjian tersebut tidak dapat diakhiri oleh salah satu pihak selama jangka waktu kecuali sebagaimana ditentukan dalam perjanjian. Semua pembayaran sewa dan jumlah lainnya yang jatuh tempo harus dilakukan secara penuh tanpa *set-off* pengurangan dalam bentuk atau jenis apa pun.

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 menyajikan saldo-saldo berikut berkaitan dengan sewa.

	<u>30 Juni 2025 / June 30, 2025</u>	<u>31 Desember 2024 / December 31, 2024</u>
Aset hak-guna - setelah dikurangi akumulasi amortisasi:		
Tanah	4.523.346.276	5.355.254.653
Bangunan dan fasilitas	879.629.630	1.157.407.408
Mesin dan peralatan	47.557.529.665	49.553.510.013
Kendaraan	<u>3.074.703.726</u>	<u>3.407.211.352</u>
Jumlah	<u>56.035.209.297</u>	<u>59.473.383.426</u>
Liabilitas sewa:		
Jangka pendek	10.651.791.426	10.967.520.325
Jangka panjang	<u>21.623.417.448</u>	<u>27.014.428.189</u>
Jumlah	<u>32.275.208.874</u>	<u>37.981.948.514</u>

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

PT Sumber Aneka Gas (SAG)

On October 12, 2023, SAG, as lessee, has entered into Investment Financing Agreement of Finance Lease (the Financing Agreement) with PT Hino Finance Indonesia (HFI), as lessor. The term of the lease is 36 months and the rent is payable on a monthly basis.

On August 31, 2023, SAG, as lessee, has entered into Investment Financing Agreement of Finance Lease (the Financing Agreement) with PT SMFL Leasing Indonesia (SMFL), as lessor. The term of the lease is 60 months + 182 days grace period and the rent is payable on a monthly basis.

The agreement may not be terminated by either party during the term except as otherwise stipulated in the agreement. All rental payments and any other amount due shall be made in full without any set-off or deductions of any nature or kind whatsoever.

The consolidated statements of financial position as of June 30, 2025 and December 31, 2024 shows the following amounts related to leases.

Right-of-use assets - net of accumulated amortization:
Land
Building and facilities
Machinery and equipment
Vehicles

Lease payables:
Current
Non-current

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income shows the following amounts related to leases:

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) And
For The Six Months Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	30 Juni 2024 / June 30, 2024	
Beban amortisasi aset hak-guna (Catatan 11):			Amortization expense of right-of-use assets (Note 11):
Tanah	831.908.376	814.144.485	Land
Bangunan dan fasilitas	277.777.778	277.777.778	Building and facilities
Mesin dan peralatan	1.995.980.347	613.172.364	Machinery and equipment
Kendaraan	332.507.188	1.387.814.893	Vehicles
Jumlah	3.438.173.689	3.092.909.520	Total
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 29)	2.236.239.943	1.529.587.590	Interest expense on lease payables (Note 29)
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek (Catatan 27)	164.160.012	1.043.531.277	Expenses relating to short-term leases (Note 27)
Jumlah pengeluaran kas untuk sewa, termasuk sewa jangka pendek, selama tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing- masing sebesar Rp 6.263.359.434 dan Rp 4.864.217.212.			The total cash outflow for leases, including those short-term leases, for the years ended March 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 6,263,359,434 and Rp 4,864,217,212, respectively.

c. Perjanjian Fasilitas Kredit

PT Energy Mina Abadi (EMA)

Berdasarkan perjanjian No. 022/PP/SCI-STP/IX/17 tanggal 20 September 2017, EMA dengan PT Super Capital Indonesia (SCI) mengadakan perjanjian pinjaman dengan total plafond pinjaman sebesar Rp 100.000.000.000. Jangka waktu pinjaman tersebut adalah 10 tahun dengan bunga 9% per tahun.

Pada tanggal 5 November 2020, EMA dan SCI menandatangani Amandemen Perjanjian No. 055/ADD/SCI-EMA/XI/20, EMA dan SCI sepakat bahwa jatuh tempo pembayaran utang adalah selama 13 tahun terhitung setelah penandatanganan perjanjian ini, yaitu tanggal 20 September 2030 dengan bunga 7,5% per tahun.

PT Bahtera Abadi Gas (BAG)

Pada tanggal 2 Juli 2018, BAG memperoleh fasilitas *Standby Letter of Credit* dan Bank Garansi dengan pagu kredit tidak melebihi USD 750 ribu untuk memfasilitasi perdagangan dan distribusi Compressed Natural Gas (CNG) dari PT Bank Central Asia Tbk.

Pada tanggal 15 Februari 2019, BAG melakukan penambahan fasilitas kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk.

c. Credit Facility Agreement

PT Energy Mina Abadi (EMA)

Based on the Agreement No. 022/PP/SCI-STP/IX/17 dated September 20, 2017, EMA with PT Super Capital Indonesia (SCI) entered into a loan agreement with total facility amount of Rp 100,000,000,000. The loan term is 10 years with interest rate at 9% per year.

On November 5, 2020, EMA and SCI signed the Amendment Agreement No. 055/ADD/SCI-EMA/XI/20 which contains an agreement that the maturity of debt payments is 13 years from the signing of this agreement, which is September 20, 2030 with an interest of 7.5% per year.

PT Bahtera Abadi Gas (BAG)

On July 2, 2018, BAG obtained Standby Letter of Credit facilities with maximum loanable amount of US\$ 750 thousand from PT Bank Central Asia Tbk, to facilitate trading and distribution of Compressed Natural Gas (CNG).

On February 15, 2019, BAG added new credit facilities with PT Bank Central Asia Tbk. BAG obtained facilities with maximum

BAG memperoleh pinjaman dengan sublimit kredit sebesar Rp 10.542.000.000. BAG telah melunasi fasilitas Kredit Investasi pada tanggal 29 April 2024 dan tidak memperpanjang fasilitas.

Perjanjian ini telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Perjanjian No. 02486/SLK-KOM/2024 tanggal 15 November 2024, mengenai perpanjangan dan perubahan pagu fasilitas Multi yang terdiri dari fasilitas *Standby Letter of Credit* dan fasilitas Bank Garansi sampai tanggal 15 Agustus 2025. Perjanjian tersebut melibatkan PT Bahtera Abadi Gas (BAG), PT Energi Subang Abadi (ESA) dan PT Bahtera Andalan Gas (BAND) masing-masing memperoleh fasilitas *Standby Letter of Credit* dan Bank Garansi dengan pagu kredit tidak melebihi USD 1.600.000, USD 1.600.000 dan USD 1.200.000. Fasilitas-fasilitas tersebut akan diperpanjang untuk batas waktu 1 (satu) tahun kemudian atau batas waktu lain pada saat berakhirnya batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit.

loanable amount of Rp 10,542,000,000. BAG has paid Investment Credit facility on April 29, 2024 and did not extend the facility.

This Agreement has been amended several times, most recently by Agreement No. 02486/SLK-KOM/2024 dated November 15, 2024, in relation to the extension and amendment of the Multi facility consisting of the Standby Letter of Credit facility and the Bank Guarantee facility until August 15, 2025. The agreement involves PT Bahtera Abadi Gas (BAG), PT Energi Subang Abadi (ESA) and PT Bahtera Andalan Gas (BAND) obtained Standby Letter of Credit facilities and Bank Guarantee with maximum loan amount of US\$ 1,600,000, US\$ 1,600,000 and US\$ 1,200,000, respectively. The facilities will be extended for 1 (one) year for another time limit when the time limit for withdrawal and/or use of the credit facility expires.

d. Perjanjian Penjualan Gas

PT Bahtera Abadi Gas (BAG)

1. PT Kievit Indonesia

PT Bahtera Abadi Gas (BAG) melakukan perjanjian jual beli gas alam terkompresi (CNG) No. PTKI/011/PJBG/II/2017 tanggal 2 Januari 2017 ("PJBG KIEVIT") dengan PT Kievit Indonesia sebagai pembeli.

BAG wajib untuk menyerahkan CNG kepada pembeli sesuai dengan Jumlah Total Kontrak, Jumlah Penyerahan Harian, Jumlah Penyerahan Maksimum Harian dan Jumlah Total Kontrak Bulanan dengan harga sebesar Rp 139.650/MMBTU. Berlaku mulai tanggal 1 Januari 2017.

Melalui Perjanjian Jual Beli No. PTKI/08/PJBG/II/2020 tanggal 16 Maret 2021 dijelaskan bahwa para pihak telah sepakat untuk memperpanjang jangka waktu penyaluran gas sampai tanggal 31 Maret 2022.

d. Sale of Gas Agreement

PT Bahtera Abadi Gas (BAG)

1. PT Kievit Indonesia

PT Bahtera Abadi Gas (BAG) has a sale and purchase agreement for compressed natural gas (CNG) No. PTKI/011/PJBG/II/2017 dated January 2, 2017 ("PJBG KIEVIT") with PT Kievit Indonesia, as a buyer.

BAG is obliged to submit CNG to the buyer in accordance with the Total Contract Amount, Daily Amount of Submission, Maximum Daily Submission Amount and Total Monthly Contract with price of Rp 139,650/MMBTU. This agreement is valid from January 1, 2017.

Through the Purchase Agreement No. PTKI/08/PJBG/II/2020 dated March 16, 2021, it was explained that the parties had agreed to extend the gas refilling period until March 31, 2022.

Pada 12 Desember 2023, para pihak telah sepakat untuk memperpanjang jangka waktu pengaliran gas sampai tanggal 31 Maret 2026.

On December 12, 2023, the parties had agreed to extend the gas refilling period until March 31, 2026.

2. PT Trans Pacific Petrochemical Indotama

PT Bahtera Abadi Gas (BAG) melakukan perjanjian jual beli gas alam terkompresi (CNG) No. 8100000975 tanggal 14 Juli 2023 dengan PT Trans Pacific Petrochemical Indotama sebagai pembeli.

BAG wajib untuk menyerahkan CNG kepada pembeli sesuai dengan Jumlah Total Kontrak dengan harga sebesar USD 12.4/MMBTU. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 11 Desember 2024 dan saat ini sedang dalam proses perpanjangan.

BAG wajib untuk memberikan jaminan bank garansi berupa deposito berjangka (Catatan 10).

2. PT Trans Pacific Petrochemical Indotama

PT Bahtera Abadi Gas (BAG) has a sale and purchase agreement for compressed natural gas (CNG) No. 8100000975 dated July 14, 2023 with PT Trans Pacific Petrochemical Indotama, as a buyer.

BAG is obliged to submit CNG to the buyer in accordance with the Total Contract with price of USD 12.4/MMBTU. This agreement is valid until December 11, 2024 and is currently in the process of being extended.

BAG is obliged to provide bank guarantee in the form of time deposit (Note 10).

e. Perjanjian Utang Pembiayaan Konsumen

PT Energy Mina Abadi (EMA), PT Energi Subang Abadi (ESA) dan PT Bahtera Abadi Gas (BAG)

Pada tanggal 31 Maret 2022, EMA, ESA dan BAG masing-masing menandatangani Perjanjian Pembiayaan Multiguna dengan PT BCA Finance. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, PT BCA Finance setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan multiguna atas pembelian mobil Innova Venturer 2.4 AT masing-masing kepada EMA, ESA dan BAG sebesar Rp 391.920.000 dengan jangka waktu 36 bulan.

PT Energi Subang Abadi (ESA)

Pada tanggal 30 Juli 2024, ESA menandatangani Perjanjian Pembiayaan Multiguna dengan PT BCA Finance. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, PT BCA Finance setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan multiguna atas pembelian mobil Hilux single cabin 2.4 MT Diesel kepada SAG sebesar Rp 203.560.000 dengan jangka waktu 36 bulan.

e. Consumer Finance Payables Agreement

PT Energy Mina Abadi (EMA), PT Energi Subang Abadi (ESA) and PT Bahtera Abadi Gas (BAG)

On March 31, 2022, EMA, ESA and BAG signed the Multipurpose Loan Agreement with PT BCA Finance. In connection with this agreement, PT BCA Finance agrees to provide multipurpose loan on procurement of vehicles, namely Innova Venturer 2.4 AT to EMA, ESA and BAG amounting to Rp 391,920,000, respectively, with loan term of 36 months.

PT Energi Subang Abadi (ESA)

On July 30, 2024, ESA signed the Multipurpose Loan Agreement with PT BCA Finance. In connection with this agreement, PT BCA Finance agrees to provide multipurpose loan on procurement of vehicles, namely Hilux single cabin 2.4 MT Diesel to ESA amounting to Rp 203,560,000 with loan term of 36 months.

PT Sumber Aneka Gas (SAG)

Pada tanggal 23 Juli 2024, SAG menandatangani Perjanjian Pembiayaan Multiguna dengan PT BCA Finance. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, PT BCA Finance setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan multiguna atas pembelian mobil Innova 2.4 G AT kepada SAG sebesar Rp 331.920.000 dengan jangka waktu 36 bulan.

Pada tanggal 7 Mei 2024, SAG menandatangani Perjanjian Pembiayaan Multiguna dengan PT BCA Finance. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, PT BCA Finance setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan multiguna atas pembelian mobil Fortuner 2.8 VRZ AT kepada SAG sebesar Rp 484.350.000 dengan jangka waktu 36 bulan.

Pada tanggal 27 Desember 2023, SAG menandatangani Perjanjian Pembiayaan Multiguna dengan PT BCA Finance. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, PT BCA Finance setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan multiguna atas pembelian mobil Innova 2.4 V AT dan Innova 2.0 V CVT kepada SAG masing-masing sebesar Rp 366.210.000 dan Rp 412.740.000 dengan jangka waktu 36 bulan.

Pada tanggal 5 Agustus 2022, SAG menandatangani Perjanjian Pembiayaan Multiguna dengan PT BCA Finance. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, PT BCA Finance setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan multiguna atas pembelian mobil dan mobil Innova 2.4 V AT kepada SAG sebesar Rp 365.520.000 dengan jangka waktu 36 bulan.

PT Gasuma Federal Indonesia (GFI)

Pada tanggal 27 Desember 2023, GFI menandatangani Perjanjian Pembiayaan Multiguna dengan PT BCA Finance. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, PT BCA Finance setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan multiguna atas pembelian mobil Innova 2.4 V AT kepada SAG sebesar Rp 366.210.000 dengan jangka waktu 36 bulan.

PT Sumber Aneka Gas (SAG)

On July 23, 2024, SAG signed the Multipurpose Loan Agreement with PT BCA Finance. In connection with this agreement, PT BCA Finance agrees to provide multipurpose loan on procurement of vehicles, namely Innova 2.4 G AT to SAG amounting to Rp 331,920,000 with loan term of 36 months.

On May 7, 2024, SAG signed the Multipurpose Loan Agreement with PT BCA Finance. In connection with this agreement, PT BCA Finance agrees to provide multipurpose loan on procurement of vehicles, namely Fortuner 2.8 VRZ AT to SAG amounting to Rp 484,350,000 with loan term of 36 months.

On December 27, 2023, SAG signed the Multipurpose Loan Agreement with PT BCA Finance. In connection with this agreement, PT BCA Finance agrees to provide multipurpose loan on procurement of vehicles, namely Innova 2.4 V AT and Innova 2.0 V CVT and to SAG amounting to Rp 366,210,000 and Rp 412,740,000, respectively, with loan term of 36 months.

On August 5, 2022, SAG signed the Multipurpose Loan Agreement with PT BCA Finance. In connection with this agreement, PT BCA Finance agrees to provide multipurpose loan on procurement of vehicles, namely Innova 2.4 V AT to SAG amounting to Rp 365,520,000, with loan term of 36 months.

PT Gasuma Federal Indonesia (GFI)

On December 27, 2023, GFI signed the Multipurpose Loan Agreement with PT BCA Finance. In connection with this agreement, PT BCA Finance agrees to provide multipurpose loan on procurement of vehicles, namely Innova 2.4 V AT to SAG amounting to Rp 366,210,000, with a loan term of 36 months.

38. Kontinjensi

Pada tanggal 9 Mei 2025, Perusahaan dan entitas anaknya yaitu PT Sumber Aneka Gas ("SAG"), telah menerima gugatan perdata yang diajukan oleh PT JGC Indonesia ("JIND") pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Dalam gugatan JIND, Perseroan dan SAG diminta untuk secara tanggung renteng membayar sebesar USD 1.597.963 atas biaya yang timbul atas pelaksanaan pekerjaan awal berdasarkan Letter of Intent tanggal 15 April 2021, dan sebesar USD 3.679.947 sebagai ganti rugi atas pengakhiran proyek Mini LNG Plant milik SAG yang rencananya akan dikerjakan oleh JIND.

Pada tanggal 13 Mei 2025, Perusahaan beserta SAG, telah mengajukan gugatan perdata terhadap JIND pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Dalam gugatan Perseroan dan SAG, JIND diminta untuk membayar Rp 528.373.855.855 (lima ratus dua puluh delapan milyar tiga ratus tujuh puluh tiga juta delapan ratus lima puluh lima ribu delapan ratus lima puluh lima Rupiah) dan kerugian immateriil sebesar Rp 5.000.000.000.000 (lima triliun Rupiah), atas perbuatan melawan hukum yang dilakukan oleh JIND terhadap Perseroan dan SAG yaitu adanya itikad buruk dan ketidakseriusan dari JIND dalam proses negosiasi pra kontrak EPC Kontraktor untuk Proyek Mini LNG Liquefaction Plant Development Lapangan Sumber, dengan cara terus-menerus mengajukan perubahan harga dan jangka waktu pengerjaan proyek, padahal proses penawaran/negosiasi tersebut telah memakan waktu sekitar 1,5 tahun.

Sampai saat ini, gugatan-gugatan tersebut di atas masih dalam proses Pemeriksaan pada pengadilan tingkat pertama yaitu pengadilan negeri Jakarta selatan

Manajemen berpendapat bahwa informasi tersebut diatas tidak berdampak terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha Perusahaan dan entitas anak.

39. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan bank:

38. Contingencies

As of May 9, 2025, the Company and its subsidiary, PT Sumber Aneka Gas ("SAG"), received a civil lawsuit filed by PT JGC Indonesia ("JIND") at the South Jakarta District Court. In its lawsuit, JIND demands that the Company and SAG be held jointly and severally liable to pay USD 1,597,963 for costs incurred in connection with the early work performed by JIND pursuant to the Letter of Intent dated April 15, 2021, and USD 3,679,947 as compensation for the termination of the Mini LNG Plant project owned by SAG, which was initially planned to be carried out by JIND.

On May 13, 2025, the Company and SAG filed a civil lawsuit against JIND at the South Jakarta District Court. In the lawsuit filed by the Company and SAG, JIND is being demanded to pay Rp 528,373,855,855 (five hundred twenty-eight billion three hundred seventy-three million eight hundred fifty-five thousand eight hundred fifty-five Rupiah) and non-material damages amounting to Rp 5,000,000,000,000 (five trillion Rupiah), for unlawful conduct committed by JIND against the Company and SAG, which consisted of bad faith and lack of seriousness during the pre-contract negotiation process for the EPC Contractor of the Mini LNG Liquefaction Plant Development Project at the Sumber Field, by continuously proposing changes to the price and project timeline, despite the fact that the offer/negotiation process had already taken approximately 1.5 years.

As of now, the above-mentioned lawsuits is still under examination at the first-level court, namely the South Jakarta District Court.

Management believes that information stated above has no effect on the Company's and its subsidiaries operational activities, legal standing, financial condition, or business continuity.

39. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cashflows

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) And
For The Six Months Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	30 Juni 2024 / June 30, 2024	
Penambahan aset tetap melalui realisasi uang muka pembelian aset tetap (Catatan 8)	13.894.848.300	78.437.118.328	Acquisition of property, plant and equipment through Realization of advances for purchase of property, plant and equipment (Note 8)
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa (Catatan 16 dan 17)	280.000.000	11.233.919.615	Acquisition of property, plant and equipment through consumer finance payables and lease payables (Note 16 and 17)
Utang usaha atas pembelian aset tetap	-	26.316.940.126	Trade payables from purchase of property, plant and equipment

40. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

40. Reconciliation of Liabilities Arising From Financing Activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Arus Kas Pendanaan/ Financing Cash Flow	Perubahan Nonkas / Noncash Changes		30 Juni 2025/ June 30, 2025	
			Amortisasi biaya transaksi/Amortization of Transaction Costs	Penambahan Aset Tetap/ Additional Property, Plant and Equipment		
Utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa	39.809.237.152	(6.263.359.434)	-	280.000.000	33.825.877.718	Consumer finance payables and lease payables
Pinjaman lembaga keuangan non-bank	352.616.307.240	80.343.073.820	43.366.759	-	433.002.747.819	Loan from non-bank financial institution
Surat utang jangka menengah	305.000.996.783	-	101.623.049	-	305.102.619.832	Medium term notes
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	697.426.541.175	74.079.714.386	144.989.808	280.000.000	771.931.245.369	Total liabilities from financing activities

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Arus Kas Pendanaan/ Financing Cash Flow	Perubahan Nonkas / Noncash Changes		30 Juni 2024 / June 30, 2024	
			Amortisasi biaya transaksi/Amortization of Transaction Costs	Penambahan Aset Tetap/ Additional Property, Plant and Equipment		
Utang bank	692.817.573	(692.817.573)	-	-	-	Bank loan
Utang lain-lain - pihak ketiga	5.135.801.949	-	-	(5.135.801.949)	-	Other payables - third parties
Utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa	39.521.551.897	(4.988.057.148)	-	11.088.208.905	45.621.703.654	Consumer finance payables and lease payables
Surat utang jangka menengah	305.446.166.905	-	118.397.985	-	305.564.564.890	Medium term notes
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	350.796.338.324	(5.680.874.721)	118.397.985	5.952.406.956	351.186.268.544	Total liabilities from financing activities

41. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Sejak 1 Januari 2024, perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan telah berlaku efektif.

41. New Financial Accounting Standards

Beginning January 1, 2024, changes in the numbering of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards have become effective.

Perubahan pada PSAK

Diterapkan pada tahun 2024

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2024, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amandemen PSAK No. 201 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas sebagai liabilitas jangka pendek atau jangka panjang
- Amandemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan
- Amandemen PSAK No. 116 "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa balik; dan
- Amandemen PSAK No. 207 "Laporan Arus Kas" dan amandemen PSAK No. 107 "Instrumen Keuangan" tentang pengaturan pembiayaan pemasok

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amandemen atas PSAK yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2025

- Amendemen PSAK No. 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukarkan

Sampai dengan tanggal otorisasi atas laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amandemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian Grup belum dapat ditentukan.

Changes to the PSAK

Adopted during 2024

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2024 and relevant for the Group, and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendments to PSAK No. 201 "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities as current or non-current
- Amendments to PSAK No. 201, "Presentation of Financial Statements" regarding noncurrent liabilities with covenants
- Amendments to PSAK No. 116 "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions; and
- Amendments to PSAK No. 207 "Statement of Cash Flow" and amendment to PSAK No. 107 "Financial Instrument" regarding supplier financing arrangements

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2025

- Amendments to PSAK No. 221 "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding to conditions when a currency is not exchangeable

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the above amendment to PSAK and has not yet determined the related effect on the Group's consolidated financial statements.